

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA JAM PELAJARAN TERAKHIR  
DI SMPN-2 PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam



*Oleh :*

**MUHAMAD RIDUAN**  
NIM. 080 111 1220

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**1434 H / 2012 M**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL** : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA JAM PELAJARAN  
TERAKHIR DI SMPN-2 PALANGKA RAYA  
**NAMA** : MUHAMAD RIDUAN  
**NIM** : 0801111220  
**JURUSAN** : TARBIYAH  
**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**JENJANG** : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, 3 Desember 2012

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Normuslim, M.Ag**  
NIP. 19650429 199103 1 002

**Abdul Azis, M. Pd**  
NIP. 19760807 200003 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Ketua Prodi PAI,

**Drs. H. Abdul Oodir, M. Pd**  
NIP. 19560203 199003 1 001

**Gito Supriadi, M. Pd**  
NIP. 19721123 200003 1 002

**NOTA DINAS**

**Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Muhamad Riduan**

Palangka Raya, 3 Desember 2012

Kepada  
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi  
STAIN Palangka Raya**  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

NAMA : Muhamad Riduan

NIM : 0801111220

JUDUL : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA JAM PELAJARAN  
TERAKHIR DI SMPN-2 PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Normuslim, M.Ag**  
NIP. 19650429 199103 1 002

**Abdul Azis, M. Pd**  
NIP. 19760807 200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA JAM PELAJARAN TERAKHIR DI SMPN 2 PALANGKA RAYA** oleh MUHAMAD RIDUAN., NIM: 0801111220, telah dimunaqasahkan oleh Tim Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Desember 2012 M  
6 Shafar 1434 H

Palangka Raya, Desember 2012

Tim Penguji

1. **Drs. H. MAZRUR, M.Pd** (.....)  
Ketua Sidang/Penguji
2. **Drs.H. ABDUL QODIR, M. Pd** (.....)  
Penguji
3. **Drs. H. NORMUSLIM. M.Ag** (.....)  
Penguji
4. **ABDUL AZIS, M. Pd** (.....)  
Sekretaris/Penguji

Ketua STAIN Palangka Raya

**DR. IBNU ELMY A.S. PELU, SH, MH**  
NIP.19750109 199903 1 002

## **“STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA JAM PELAJARAN TERAKHIR DI SMPN-2 PALANGKA RAYA”**

### **ABSTRAKSI**

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran salah satunya ditentukan strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. SMPN-2 Palangka Raya merupakan salah satu Sekolah umum yang menempatkan mata pelajaran PAI di jam pelajaran terakhir yang pada saat itu semangat dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai menurun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya mengantuk, lelah, cuaca panas pada siang hari dan peserta didik yang bermain bola di halaman sekolah yang menimbulkan kegaduhan pada saat proses pembelajaran .

Rumusan masalah penelitian; 1) Bagaimana strategi guru dalam melakukan kegiatan pendahuluan pada saat mengajar PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya? 2) Bagaimana strategi guru dalam menyampaikan informasi/isi materi PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya? 3) Bagaimana strategi guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya? 4) Bagaimana strategi guru dalam melakukan tes/evaluasi pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian; 2 orang guru PAI yang mengajar di SMPN-2 Palangka Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) Pengurangan Data (*Data Reduction*). 2) Penyajian data (*Data Display*). 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) Pada kegiatan pendahuluan RS hanya melakukan apersepsi sedangkan HL melakukan apersepsi dan menghubungkan materi yang terdahulu dengan materi yang akan dipelajari 2) Pada penyampaian isi RS hanya menggunakan metode ceramah yang diselang-seling dengan tanya jawab sedangkan HL menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi 3) Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran RS lebih banyak melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik dan memberikan penugasan sedangkan HL melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di samping itu juga menerapkan metode drill, demonstrasi, membikin kelompok diskusi dan memberikan penugasan. 4) Tes/Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan, di dalam proses pembelajaran RS melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik dan memberikan ulangan harian setelah satu pokok bahasan selesai diajarkan bentuk soalnya pilihan ganda baik berupa latihan, pekerjaan rumah (PR) maupun ulangan tengah semester. Sedangkan HL di dalam proses pembelajaran melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik dan memberikan

ulangan harian setelah satu pokok bahasan selesai diajarkan bentuk soalnya pilihan ganda untuk soal latihan dan pekerjaan rumah (PR) sedangkan soal ulangan tengah semester essay.

## **THE PAI LEARNING STRATEGY ON THE LAST PERIOD LESSON AT SMPN-2 OF PALANGKA RAYA**

### **ABSTRACT**

The PAI lesson at SMPN-2 Palangka Raya is placed at the last period. This makes the students less motivation and concentration. This is caused several things: sleepy, tired, hot weather, noisy atmosphere resulted from the students' playing football in the school yard.

The problems of the study are: 1) how is the teacher's strategy in pre-teaching activity during learning PAI on the last period lesson at SMPN-2 Palangka Raya? 2) How is the teacher's strategy in explaining the material during learning PAI on the last period lesson at SMPN-2 Palangka Raya? 3) How is the teacher's strategy in inviting the student to participate in learning PAI on the last period lesson at SMPN-2 Palangka Raya? 4) How is the teacher's strategy in doing test/evaluation in learning PAI on the last period lesson at SMPN-2 Palangka Raya?

The study belonged to descriptive qualitative research. The subjects of the study are 2 PAI teachers of SMPN-2 Palangka Raya. The data collection was done using observation, interview, and documentation techniques. The data validation was done through triangulation. The data analysis is done during the data collection consisting of: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data display, and 4) drawing conclusion and verification.

The result of the study explained that: 1) in pre-teaching activity, RS only did apperception. Meanwhile, HL did apperception and association. 2) In explaining the material, RS applied lecturing method and question answer conversely. Meanwhile, HL applied lecturing, question answer and discussion methods. 3) In terms of the efforts to be done in inviting the students to participate in learning, RS did question answer directly to the students and gave assignment. Meanwhile, HL did question answer directly to the students during learning process and implementing drill method, demonstration, making group discussion, and giving assignment. 4) Test/evaluation were done in order to know the students' level in understanding on the material given in learning process. In this sense, RS did question answer directly to the students and gave quiz after the topic explained. The forms of test were multiple choice test in exercise, take home assignment, or midterm test. Meanwhile, HL did question answer directly to the students during learning process and giving quiz after the topic explained. The forms of test were multiple choice test for exercise take home assignment. In addition, in midterm test, the form of evaluation was essay test.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang izin dan ridho-Nya, doa dan usaha akhirnya skripsi yang berjudul “**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA JAM PELAJARAN TERAKHIR DI SMPN-2 PALANGKA RAYA**” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu usaha dalam rangka menyumbangkan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama pendidikan islam.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengahaturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi A.S Pelu, SH, MH selaku Ketua STAIN Palangka Raya periode 2012-2014 yang telah memberikan izin kepada penulis menyelesaikan kuliah pada jenjang strata 1.
2. Bapak Drs. H. Normuslim, M.Ag, selaku pembibimbing I dan bapak Abdul Azis, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pemikiran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengenyam pendidikan di STAIN Palangka Raya
4. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dalam dan nasehat selama kuliah di STAIN Palangka Raya
5. Sahabatku yang turut memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada Allah SWT, penulis memohon dan berharap semoga karya ini dapat bermanfaat terutama kepada penulis juga bagi kaum muslimin. Amin.

Palangka Raya, Desember 2012

Penulis,

**MUHAMAD RIDUAN**



## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA JAM PELAJARAN TERAKHIR DI SMPN-2 PALANGKA RAYA** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Desember 2012

Yang membuat pernyataan

**MUHAMAD RIDUAN**  
NIM. 0801111220

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, puji sukur kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberikan karunia kepadaku salah satunya karunia itu ialah saya telah berhasil menyelesaikan karya ilmiah sebagai tugas akhir untuk mengakhiri studi di STAIN Palangka Raya. Maka karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

- ❖ **Kedua orang tua dan adik tercinta yang selalu mendo'akan keberhasilanku;**
- ❖ **Kedua Dosen Pembimbing SKRIPSI ini yaitu bapak Drs. H. Normuslim M.Ag dan Abdul Azis M.pd**
- ❖ **Seluruh keluarga baik dari pihak mama maupun abah yang telah memberikan dukungan dan mendo'akan keberhasilanku;**

Terima kasih atas segalanya  
Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua  
Amin...

## MOTTO

...وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : “Dan diantara mereka ada orang yang berdo’a : Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka” (Q.S Al-Baqarah ayat 201)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. .... Latar	
Belakang .....	1
B..... Rumusan	
Masalah .....	5
C..... Tujuan	
Penelitian.....	6
D. .... Manfaat	
Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Kajian Teoritik .....	9
1. .... Pengertian	
Strategi Pembelajaran .....	9
2. .... Komponen-	
Komponen Strategi Pembelajaran .....	10

3.	.....	Pemilihan/Pe netapan Strategi Pembelajaran .....	12
4.	.....	Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....	12
5.	.....	Langkah- langkah Menerapkan strategi Pembelajaran .....	32
6.	.....	Tahapan Pembelajaran .....	33
7.	.....	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	35
8.	.....	Peran Guru dalam Pembelajaran .....	36
9.	.....	Kompetensi Guru .....	38
10.	.....	Keterampil an Dasar Mengajar .....	40
11.	.....	Media Pembelajaran .....	42
12.	.....	Evaluasi Pembelajaran .....	43
13.	.....	Permasalah an dalam Belajar .....	44
14.	.....	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	46
	a.	..... Fungsi, Tujuan dan Rung lingkup Pembelajaran PAI .....	46
	b.	..... Unsur Pokok dan Materi Pendididkan Agama Islam .....	49
15.	.....	Metode Pembelajaran PAI .....	50
C.	.....	Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian .....	52

1. ....	Kerangka	
Pikir .....		52
2. ....	Pertanyaan	
Penelitian .....		53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Waktu dan Tempat Penelitian .....</b>		<b>55</b>
1. ....	Waktu	
Penelitian .....		55
2. ....	Tempat	
Penelitian .....		55
<b>B. Pendekatan dan Subyek Penelitian .....</b>		<b>55</b>
1. ....	Pendekatan	
Penelitian .....		55
2. ....	Subyek	
Penelitian .....		56
<b>C. Teknik Pengumpulan Data .....</b>		<b>56</b>
1. ....	Observasi	
.....		56
2. ....	Wawancara	
.....		57
3. ....	Dokumentasi	
.....		58
<b>D. Pengabsahan Data .....</b>		<b>59</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>		<b>60</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>		<b>62</b>
1. ....	Sejarah	
Berdirinya SMPN-2 Palangka Raya .....		62
2. ....	Sarana dan	
Prasarana SMPN-2 Palangka Raya .....		63

3.....	Keadaan	
Guru di SMPN-2 Palangka Raya .....		64
4.....	Keadaan	
Siswa di SMPN-2 Palangka Raya Tahun 2012-		
2013.....		66
<b>B. Strategi Pembelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir</b>		
<b>di SMPN-2 Palangka Raya .....</b>		<b>68</b>
1.....	Strategi	
Guru dalam Melakukan Kegiatan Pendahuluan		
pada Saat Mengajar PAI .....		68
2.....	Strategi	
Guru dalam Menyampaian Isi Materi PAI.....		74
3.....	Strategi	
Guru dalam Mengajak Peserta Didik untuk		
Berpartisipasi dalam Pembelajaran PAI .....		82
4.....	Strategi	
Guru dalam Melakukan Tes/Evaluasi		
Pembelajaran PAI.....		90
<b>C. Pembahasan Data Penelitian .....</b>		<b>68</b>
1. ....	Pembahasan	
Strategi Guru dalam Melakukan		
Kegiatan Pendahuluan .....		68
2.....	Pembahasan	
Strategi Guru dalam Menyampaikan		
Isi Materi PAI.....		74

3.	Pembahasan	
	Strategi Guru dalam Mengajak	
	Peserta Didik untuk Berpartisipasi	
	dalam Pembelajaran PAI.....	82
4.	Strategi	
	Guru dalam Melakukan Tes/Evaluasi	
	Pembelajaran PAI.....	97
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
	<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>98</b>
	<b>B. Saran-saran. ....</b>	<b>100</b>

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **E. Latar Belakang**

Bidang pendidikan merupakan salah satu program pembangunan nasional yang dicanangkan oleh pemerintah. Melalui pendidikan diharapkan melahirkan generasi muda Indonesia yang cerdas, memiliki moral dan etika dalam membentuk jati diri bangsa Indonesia yang kuat dan menjadikan wadah untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan nasional diatas mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan dan lembaga yang terkait lainnya dengan pendidikan, bertanggung jawab mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional dan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas/unggul misalnya dalam intelektual yang mampu bersaing dengan bangsa lain.

Pendidikan nasional juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Untuk mencapai hal itu maka dibutuhkan seorang guru berkualitas yang mampu mencetak generasi muda Indonesia yang berkualitas pula yang sesuai dengan tujuan dan cita

---

<sup>1</sup>Tim Redaksi fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, Fokus Media: Bandung, 2005, h. 98

cita bangsa. Untuk itu guru tidak hanya cukup menyampaikan materi. pelajaran semata tetapi juga harus pandai menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan nyaman bagi peserta didik agar aspek kognitif, psikomotorik dan afektif benar-benar dimiliki oleh peserta didik. Maka untuk mewujudkan hal itu membutuhkan seorang guru yang profesional dalam memilih dan menerapkan strategi dalam proses pembelajaran.

Di dalam konteks pembelajaran, strategi digunakan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai dengan maksimal. Untuk mencapai hal tersebut maka guru dituntut memiliki kemampuan mengelola komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen itu adalah strategi/metode pembelajaran maka seorang guru harus memiliki wawasan yang mantap, salah satunya yang berhubungan dengan pembelajaran misalnya mampu menetapkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Oleh karena itu, proses pembelajaran dengan strategi memiliki hubungan yang erat bahkan tidak dapat dipisahkan.

Di samping itu strategi mempunyai dua kegunaan dalam sebuah pengajaran yaitu:(1) Peserta didik terlayani kebutuhannya mengenai belajar, cara berfikir dengan lebih baik dan (2) Guru memiliki gambaran cara membantu peserta didik dalam kegiatan belajarnya, sebab peserta didik di Sekolah memiliki karakter yang kompleks seperti dalam hal kemampuan, kecerdasan, motivasi belajar, cara belajar, keadaan latar belakang sosial budaya dan tingkat ekonomi. Keadaan ini

sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>2</sup>

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh seorang guru dalam menetapkan dan menerapkan strategi, metode dan media yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik dalam sebuah pembelajaran di kelas sehingga minat, semangat dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran terutama pada jam pelajaran terakhir tidak menurun.

PAI salah satu mata pelajaran yang biasanya ditempatkan pada jam pelajaran terakhir (siang) di Sekolah-sekolah karena kebanyakan orang beranggapan bahwa mata pelajaran PAI itu mudah dan tidak terlalu menguras tenaga dan pikiran seperti mata pelajaran lain. Salah satu Sekolah yang menempatkan pelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir adalah SMPN-2 Palangka Raya.

SMPN-2 Palangka Raya terletak di dalam kota sehingga tidak lepas dari kebisingan lalu lintas yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Pada jam terakhir biasanya kondisi fisik (kebugaran) mulai menurun karena peserta didik banyak yang mengantuk dan lelah serta lingkungan pembelajaran kurang bersahabat akibat cuaca panas pada siang hari.

Faktor-faktor di atas dapat mengurangi semangat, motivasi dan konsentrasi peserta didik sehingga mengakibatkan materi pelajaran yang disampaikan guru tidak dapat dikuasai dan dipahami secara maksimal.

Berdasarkan observasi awal penulis, peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran (kelas lain) sering membuat kegaduhan diantaranya sebagian peserta ada yang bermain bola di halaman Sekolah, disamping itu fasilitas ruang belajar

---

<sup>2</sup>Siti Kusriani, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, IKIP Malang: Malang, 1995, h. 5

untuk mata pelajaran PAI masih kurang memadai, media pembelajaran yang digunakan oleh guru papan tulis dan materi pelajaran yang diberikan lebih banyak berpedoman apa yang terdapat dalam buku paket serta dalam menyampaikan materi pelajaran PAI guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya membutuhkan kreativitas guru dalam memilih strategi, metode maupun media pembelajaran yang tepat agar dapat memancing dan mempertahankan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir. Maka untuk mewujudkan hal itu guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda dengan strategi yang diterapkan pada proses pembelajaran PAI yang tidak dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru PAI menurut prediksi penulis agar dapat memancing, mempertahankan minat, motivasi dan konsentrasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran terutama pada jam pelajaran terakhir diantaranya pada saat memulai pelajaran guru hendaknya menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi pelajaran, memberikan stimulus, penguatan, apersepsi dan asosiasi. Selain itu guru harus mampu mengelola lingkungan pembelajaran yang kondusif agar semua peserta didik merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran dan juga mampu menguasai, memahami dan memilih berbagai jenis strategi pembelajaran, media pembelajaran serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran terutama mata pelajaran PAI yang diajarkan pada jam pelajaran terakhir.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN PAI PADA JAM PELAJARAN TERAKHIR DI SMPN-2 PALANGKA RAYA”**

#### **F. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan pendahuluan pada saat mengajar PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
2. Bagaimana strategi guru dalam menyampaikan informasi/isi materi PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
4. Bagaimana cara guru melaksanakan tes/evaluasi pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?

#### **G. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan cara guru melaksanakan kegiatan Pendahuluan pada saat mengajar PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
2. Mendeskripsikan strategi guru menyampaikan informasi/isi materi PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
3. mendeskripsikan strategi guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
4. Mendeskripsikan cara guru melaksanakan tes/evaluasi pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?

## H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Sebagai informasi masukan bagi guru PAI di SMPN-2 Palangka Raya yang mengajar pada jam pelajaran terakhir sehingga ketika mengajar peserta didik tetap semangat dan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran PAI.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum SMPN-2 Palangka Raya dalam menyusun jadwal pelajaran terutama mata pelajaran PAI.
3. Guna menambah khasanah keilmuan sekaligus sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan Suyatmi pada tahun 2003 yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aspek Psikomotorik Mata Pelajaran PAI Kelas III SDN Sidorejo 4 Pangkalanbun*” fokus penelitiannya yaitu bagaimana strategi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran aspek psikomotorik materi PAI tentang huruf dan tanda baca Al-Qur’an meliputi pendekatan, metode, media dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subyek penelitian satu orang guru PAI dan sebagai informan satu kepala sekolah dan lima orang peserta didik kelas III SDN Sidorejo data yang digali menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan versi miles dan huberman dengan komponen data reduction, data display dan conclusion.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam perencanaan pembelajaran psikomotorik mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri 4 Sidorejo terutama materi huruf dan tanda baca Al-Qur’an yang meliputi penerapan pendekatan, metode, media sedangkan penggunaan evaluasi masih kurang karena guru di SDN Sidorejo hanya membuat program semester tanpa membuat perencanaan yang lain. Adapun strategi dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pendekatan dan pemakaian metode sudah bagus tapi dalam penggunaan media dan alat evaluasi masih kurang karena guru PAI hanya menggunakan media tradisional berupa buku dan papan tulis yang tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam pembelajaran Psikomotorik yang mengutamakan keterampilan.



Adapun penelitian saya berjudul “*Strategi Pembelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir di SMPN-2 Palangka Raya*” fokus penelitiannya yaitu strategi seorang guru dalam melakukan kegiatan pendahuluan, menyampaikan isi materi pelajaran PAI, mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan melakukan tes/evaluasi agar minat, semangat dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir tidak menurun.

## **B. Kajian Teoritik**

### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara spesifik yang dilakukan oleh seseorang untuk membuat peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau standar kompetensi yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Menurut *Kemp* dalam buku Wina Sanjaya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut *Dick and carey* menyebutkan bahwa suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas yang dinamakan strategi pembelajaran adalah suatu cara, siasat dan prosedur yang dilakukan/digunakan oleh seorang guru bagaimana tujuan pembelajaran telah ditentukan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>3</sup>Benn, A, Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran Pendidikan*, PT. Dian Rakyat: Jakarta, 2010, h. 47

<sup>4</sup>WinaSanjaya, *Strategi pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2009, h. 126

Upaya dalam mengimplementasikan rencana kegiatan yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran yang telah disusun tercapai secara optimal ini dinamakan dengan metode. Ini berarti, metode digunakan untuk mengimplementasikan rencana (strategi) yang sudah disusun.<sup>5</sup>

Istilah lain yang memiliki kemiripan makna dengan strategi adalah pendekatan, padahal sebenarnya berbeda baik dengan strategi maupun metode. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Maka dengan adanya penegasan pengertian antara strategi, metode dan pendekatan dalam dunia pendidikan di atas diharapkan orang tidak kebingungan membedakannya.<sup>6</sup>

## 2. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mempunyai komponen-komponen yang saling terkait dan setiap komponen tersebut mempunyai fungsi tertentu, maka apabila salah satu komponen tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau dihilangkan tentu tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan sempurna.

Menurut *Dick* dan *Carey* (1978) dalam buku Hamzah BUno menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peran penting. Pada bagian ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan.
- b. Penyampaian informasi  
Pada kegiatan ini, guru harus memahami situasi dan kondisi yang dihadapinya. Agar informasi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik. Misalnya melakukan kegiatan pendahuluan yang menarik perhatian sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Partisipasi peserta didik

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>*Ibid.*, h.127

Berdasarkan prinsip *student centered* peserta didik merupakan pusat dari kegiatan belajar. Ini bahwa proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik aktif melakukan latihan secara langsung yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Salah satu upaya untuk mengaktifkan partisipasi peserta didik dalam belajar antara lain:<sup>7</sup>

- 1) Guru selalu berpenampilan menarik dan penuh wibawa sebab dengan begitu dapat membuat kesan yang positif dari peserta didik, sehingga dapat membawa peserta didik kedalam suasana belajar yang guru inginkan.
- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang ajarkan guna mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.
- 3) Memberi kesempatan semua peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran.

d. Tes

Pelaksanaan tes biasanya dilaksanakan diakhir kegiatan pembelajaran setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pelajaran. Pelaksanaan tes juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan.

e. Kegiatan lanjutan

Kegiatan ini dikenal dengan istilah *follow up* dari hasil kegiatan yang telah dilakukan sering kali tidak dilaksanakan guru dengan baik. Kenyataannya setiap kali setelah tes dilakukan masih ada terdapat peserta didik nilainya di bawah rata-rata. Maka peserta didik ini seharusnya menerima tindak lanjut yang berbeda sebagai konsekuensi dari hasil belajar yang bervariasi tersebut.<sup>8</sup>

### 3. Pemilihan/Penetapan Strategi Pembelajaran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru sebelum memilih dan menetapkan sebuah strategi dalam pembelajaran antara lain:

- a. Kesesuaian dengan tujuan intruksional yang hendak dicapai.
- b. Kesesuaian dengan bahan bidang studi yang terdiri ranah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan profesional guru yang bersangkutan terutama dalam rangka pelaksanaannya di kelas.
- d. Cukupnya alokasi waktu yang tersedia.
- e. Ketersediaan unsur penunjang menyangkut media yang tersedia.

---

<sup>7</sup><http://pengajaranalapai.blogspot.com/2011/05/strategi-pembelajaran.html> (Online 13 Juni 2012)

<sup>8</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Bumi Aksara: Jakarta, 2011, h. 3 – 7

- f. Suasana lingkungan dalam kelas.
- g. Jenis kegiatan yang serasi dengan kebutuhandan minat peserta didik.<sup>9</sup>

#### 4. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Setiap strategi memiliki ciri yang berbeda-beda dan juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dengan demikian sebelum menerapkan strategi guru harus melakukan pertimbangan matang untuk menetapkan dan memilih strategi yang cocok dengan materi yang akan diajarkan. Jenis-jenis strategi pembelajaran itu diantaranya:

##### a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

###### 1) Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>10</sup>

Menurut Kusrini strategi pembelajaran ekspositori adalah penyampaian materi pelajaran yang secara tuntas diolah oleh guru sebelum disajikan kepada peserta didik dalam hal ini peserta didik hanya tinggal mendengarkan, mencatat, dan menghafal bahan yang disampaikan oleh guru.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dalam strategi pembelajaran ini guru lebih banyak aktif dalam pembelajaran sedangkan peserta didik aktivitasnya lebih sering mendengarkan ceramah, menghafal dan mencatat dalam pembelajaran.

###### 2) Prosedur dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Ekspositori

---

<sup>9</sup>Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*, Prenada Media Group: Jakarta,Cet. 2, h. 135-137

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, h. 179

<sup>11</sup> Siti Kusrini, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h.61

Adapun prosedur penerapan strategi pembelajaran ekspositori yaitu:

a) Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan yang berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Di dalam langkah ini ada beberapa hal yang harus diantaranya memberikan sugesti yang positif, memulai pelajaran dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai dan bukalah file dalam otak peserta didik.

b) Penyajian (*presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Maka dalam langkah ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru diantaranya penggunaan bahasa, intonasi suara, menjaga kontak mata dengan peserta didik dan menggunakan joke-joke yang menyegarkan.

c) korelasi (*korelation*)

Korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik sehingga mudah menangkap keterkaitannya dengan srtuktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

d) Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan adalah tahap memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.

e) Mengaplikasikan (*aplication*)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan peserta didik setelah mereka menyimak penjelasan guru. Hal ini bisa dilakukan

dengan teknik membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan dan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah diberikan.<sup>12</sup>

### 3) Keunggulan Strategi Ekspositori

Strategi ekspositori memiliki keunggulan dalam penerapannya yaitu:

- a) Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang dikuasai peserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- c) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain peserta didik dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga peserta didik bisa melihat atau mengobservasi melalui pelaksanaan demonstrasi.
- d) Keuntungan lain adalah strategi ini bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran yang besar.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan strategi pembelajaran ini guru lebih mudah mengontrol alokasi waktu belajar, mudah mengatur urutan-urutan dan keluasaan materi serta mudah mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah diberikan.

### 4) Kelemahan pembelajaran ekspositori

Disamping memiliki keunggulan, strategi ekspositori ini juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- a) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, h.185-190

<sup>13</sup>*Ibid.*, h.190-191

secara baik, untuk peserta didik yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.

- b) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- c) Penerapan strategi ini lebih banyak melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- d) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi) dan kemampuan mengelola kelas, tanpa itu sudah pasti proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.
- e) Oleh karena itu, gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman peserta didik sangat terbatas pula. Di samping itu, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki peserta didikan terbatas pada apa yang diberikan guru.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kelemahan strategi pembelajaran ini sulit melayani perbedaan kemampuan peserta didik dan lebih cocok diterapkan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak materi yang mengakibatkan pengetahuan peserta didik terbatas.

## b. Strategi Pembelajaran Inquiri

### 1) Pengertian strategi pembelajaran inquiri

Di dalam proses belajar-mengajar guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan. Peserta didik tidak hanya diposisikan sebagai obyek tetapi juga bisa diposisikan sebagai subyek. Maka untuk memposisikan peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran guru dapat menerapkan salah satu strategi pembelajaran inquiry.

---

<sup>14</sup>*Ibid.*,h. 191

Strategi pembelajaran inquiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator pembimbing peserta didik dalam belajar.<sup>15</sup>

## 2) Langkah pelaksanaan SPI

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

### a) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim belajar yang responsif. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahap orientasi ini yaitu menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik serta menjelaskan pokok kegiatan yang harus oleh dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan dan tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

### b) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya masalah

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, h.195



hendaknya dirumuskan sendiri oleh peserta didik, masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti dan konsep dalam masalah adalah konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh peserta didik.

c) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.

d) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

e) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

f) Merumuskan kesimpulan.

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan pengujian hasil hipotesis.<sup>16</sup>

3) Keunggulan strategi pembelajaran inquiri

Strategi pembelajaran ini juga memiliki keunggulan dalam penerapannya yaitu:

- a) SPI merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b) SPI dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 202- 205

- c) SPI merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
  - d) Strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.<sup>17</sup>
- 4) Kelemahan strategi pembelajaran inquiri

Di samping memiliki keunggulan strategi ini juga memiliki kelemahan yaitu:

- a) Jika SPI digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik.
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka SPI akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.<sup>18</sup>

### c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

#### 1) Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.<sup>19</sup>

#### 2) Tahapan-tahapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Secara umum strategi pembelajaran ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyadari masalah.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 208

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 208-209

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 214

Pada tahap ini guru membimbing peserta didik pada kesadaran adanya kesenjangan oleh yang dirasakan manusia dan lingkungan sosial.

b) Merumuskan masalah.

Kemampuan yang diharapkan dalam tahap ini adalah peserta didik dapat menentukan prioritas masalah sehingga dan dapat memanfaatkan kemampuannya untuk mengkaji, merinci dan menganalisis masalah sehingga pada akhirnya muncul rumusan masalah yang jelas dan dapat di pecahkan.

c) Merumuskan hipotesis.

Kemampuan yang diharapkan dari tahap ini adalah peserta didik dapat menentukan sebab akibat dari masalah yang ingin diselesaikan.

d) Mengumpulkan data.

Di dalam tahap ini peserta didik didorong mengumpulkn data yang relevan.

e) Menguji hipotesis.

Kemampuan yang diharapkan dalam tahap ini adalah kecakapan menata data dan sekaligus membahasnya untuk melihat hubungannya dengan masalah yang dikaji, disamping itu diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan dan kesimpulan.

- f) Menentukan pilihan penyelesaian.

Kemampuan yang diharapkan dari tahap ini adalah kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang mungkin dapat dilakukan.<sup>20</sup>

### 3) Keunggulan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah juga memiliki beberapa keunggulan di dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- d) Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e) Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f) Melalui pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik.
- g) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- h) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- i) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah apabila diterapkan oleh guru di Sekolah peserta didik dapat berpikir kritis dan dapat memberikan bekal

---

<sup>20</sup>*Ibid.*,h.218-220

<sup>21</sup>*Ibid.*, h.220-221

berupa pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah dihadapinya dengan bijaksana baik masalah itu berhubungan dengan dirinya maupun dengan orang lain di masyarakat.

#### 4) Kelemahan strategi pembelajaran berbasis masalah

Di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran berbasis masalah juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a) Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.<sup>22</sup>

#### d. Strategi Pembelajaran Kooperatif

##### 1) Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terbatas tidak ada orang pintar dalam segala hal. Maka untuk menambah wawasan pengetahuan tentu seseorang harus terus belajar. Belajar dapat dilakukan secara individual atau kelompok. Belajar kelompok bisa dilakukan dengan memanfaatkan oranglain untuk saling bertukar informasi, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini juga dapat dilakukan oleh guru di Sekolah dengan menerapkan Strategi pembelajaran kooperatif pada saat mengajar.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, h.221

<sup>22</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2009, h.190

Menurut Wina Sanjaya Strategi pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (peserta didik lain) sebagai sumber belajar disamping guru dan sumber belajar lainnya.<sup>23</sup>

Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yaitu: (1) adanya peserta dalam kelompok, (2) adanya aturan kelompok, (3) adanya upaya belajar setiap kelompok, dan (4) adanya tujuan yang harus dicapai dalam kelompok belajar.<sup>24</sup>

## 2) Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Prosedur dalam pembelajaran dalam tahap ini terdiri empat tahap yaitu:

### a) Penjelasan materi

Tahap penjelasan materi ini yaitu proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum peserta didik belajar dalam kelompok.

### b) Belajar dalam kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, kemudian peserta didik diminta belajar pada kelompoknya masing masing yang telah dibentuk sebelumnya dan di dalam kelompok anggotanya heterogen.

### c) Penilaian

Penilaian dalam SPK bisa dilakukan tes atau kuis. Tes ini dilakukan baik secara individual maupun kelompok.

---

<sup>24</sup>Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, h. 241

d) Pengakuan tim

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim yang paling berprestasi kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.<sup>25</sup>

3) Keunggulan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran ini juga memiliki keunggulan diantaranya:

- a) Melalui SPK peserta didik tidak terlalu tergantung pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari peserta didik yang lain.
- b) SPK dapat menumbuhkan rasa kerja sama dengan tidak mengenal berbagai perbedaan
- c) SPK dapat membantu memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar
- d) SPK merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik, sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan manage waktu dan sikap positif terhadap Sekolah.
- e) Melalui SPK dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik, praktik dalam memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- f) SPK dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata ( riil )
- g) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir yang berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.
- h) SPK dapat mengembangkan kemampuan menangkap ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide orang lain<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan strategi pembelajaran kooperatif ini ilmu pengetahuan yang

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, h.248-249

<sup>26</sup>*Ibid.*,h. 250

diperoleh peserta didik tidak hanya didapat dari guru tetapi juga didapat dari teman (peserta didik lain) karena pembelajaran ini setiap anggota kelompok dituntut menyumbangkan ide untuk memecahkan masalah terhadap topik yang dibahas.

#### 4) Kelemahan strategi pembelajaran kooperatif

Keunggulan strategi pembelajaran ini juga memiliki keterbatasan diantaranya:

- a) Untuk memahami dan mengerti filosofis SPK membutuhkan waktu, sangat tidak mungkin peserta didik secara langsung dapat memahami filsafat cooperative dalam waktu yang singkat.
- b) Ciri utama SPK adalah peserta didik saling membelajarkan, jika tanpa pembelajaran yang efektif, maka biasanya terjadi cara belajar yang demikian tidak dipahami dan tidak dapat dicapai oleh peserta didik .
- c) Keberhasilan SPK lebih menonjol keberhasilan kelompok, sebenarnya yang diharapkan dalam pembelajaran adalah keberhasilan prestasi peserta didik secara individual.
- d) Keberhasilan SPK dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, hal ini tidak mungkin dapat dicapai dalam waktu yang singkat.
- e) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting bagi peserta didik, tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual, idealnya dalam SPK bagaimana membangun kepercayaan diri bagi setiap peserta didik.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kelemahan strategi pembelajaran ini membutuhkan pertimbangan dan persiapan yang cukup lama agar peserta didik dapat pahami prosedur penggunaan strategi ini dalam pembelajaran. Selain itu anggota kelompok yang kemampuannya dibawah standar lebih sedikit partisipasinya ketimbang anggota kelompok yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

#### e. Strategi Pembelajaran Kontekstual CTL

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 251



## 1) Pengertian Strategi Pembelajaran Kontekstual

Proses pembelajaran sekarang ini mendorong dan menginginkan bagaimana peserta didik berpartisipasi aktif dalam sebuah pembelajaran dalam hal memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi pembelajaran untuk mewujudkan hal itu guru di Sekolah dapat menerapkan strategi pembelajaran *Contextual teaching and learning*.

*Contextual teaching and learning* adalah sebuah strategi yang menekankan aktifitas peserta didik secara penuh dalam proses belajar-mengajar dan materi yang dipelajari dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>28</sup>

## 2) Pola dan Tahapan Pembelajaran CTL

### a) Pendahuluan

- (1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- (2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
- (4) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik.

### b) Inti

Di lapangan

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 225

- (1) Peserta didik melakukan observasi di lapangan sesuai dengan pembagian tugas kelompok.
- (2) Peserta didik mencatat hal-hal yang mereka temukan di lapangan sesuai dengan alat observasi yang mereka tentukan sebelumnya.

#### Di dalam kelas

- (1) Peserta didik mendiskusikan temuan mereka sesuai dengan kelompok masing-masing.
- (2) Peserta didik melaporkan hasil diskusi
- (3) Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

#### Penutup

- (1) Dengan bantuan guru peserta didik menyimpulkan hasil observasi sekitar masalah topik yang dibahas dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.
- (2) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat karangan tentang pengalaman belajar mereka dengan tema yang telah ditentukan gurunya.<sup>29</sup>

Ada beberapa catatan dalam penerapan CTL sebagai suatu strategi pembelajaran, diantaranya:

- Strategi pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik secara penuh, baik fisik maupun mental.
- Strategi pembelajaran kontekstual memandang bahwa belajar bukan menghafal akan tetapi proses memperoleh berpengalaman dalam kehidupan nyata.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*,h.270-271

- Kelas dalam pembelajaran *CTL* bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- Materi pelajaran ditemukan oleh peserta didik sendiri bukan hasil pemberian dari orang lain.<sup>30</sup>

### 3) Keunggulan CTL

Strategi pembelajaran ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Sehingga materi tidak mudah dilupakan.
- b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana peserta didik lebih banyak berperan aktif yaitu subyek lebih banyak diposisikan sebagai subyek dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini peserta didik "mengalami" bukan "menghafal"

### 4) Kelemahan CTL

Di samping memiliki keunggulan strategi pembelajaran ini juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a) Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam metode CTL, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik.
- b) Guru memberikan kesempatan pesertadidik untuk menerapkan ide-ide dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap peserta didik agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan dapat tercapai dengan efektif.<sup>31</sup>

### f. Strategi Pembelajaran Aktif

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, h.272

<sup>31</sup><http://nadhirin.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran-contextual-teaching.html>  
(Online 3 Maret 2012)

Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dengan cara mendesain sebuah pembelajaran untuk membelajarkan peserta didik artinya sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar.<sup>32</sup>

Menurut Sriyono dkk dalam buku Syarifuddin dan Nasution bahwa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah pada waktu guru memberikan materi harus mengusahakan agar peserta didiknya aktif, jasmani maupun rohani meliputi:<sup>33</sup>

- 1) Keaktifan Indra seperti pendengaran, penglihatan peraba dan lain- lain.
- 2) Keaktifan akal. Anak harus aktif untuk memecah masalah,
- 3) Keaktifan ingatan, yaitu aktif menerima bahanpelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Keaktifan emosi, peserta didik senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru

Berdasarkan uraian diatas dapat bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang menekankan pada aktivitas peserta didik agar aktif baik jasmani maupun rohani dalam proses pembelajaran serta berupaya bagaimana memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran.

Guna memacu peserta didik agar aktif dan terlibat dalam pembelajaran yang bermakna, perlu diidentifikasi beberapa kecakapan dasar penunjang yang harus menjadi kemampuan yang melekat dalam diri peserta didik. Beberapa kemampuan dasar menurut Suparno SJ, dalam buku Syarifuddin dan Nasution antara lain:<sup>34</sup>

- 1) Kemampuan bertanya. Kemampuan ini adalah kemampuan peserta didik mempersoalkan. Dimulai dengan persoalan dalam wujud

---

<sup>32</sup> Ahamad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro teaching*, Quntum Teaching: Jakarta 2005, h .122

<sup>33</sup> Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Quantum Teaching: Jakarta, 2005, h. 213

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.214

pertanyaan, maka dalam diri peserta didik terdapat keinginan untuk mengetahui melalui proses belajar belajar.

- 2) Kemampuan memecahkan masalah. Permasalahan yang muncul dalam pelajaran harus diselesaikan (dicari jawaban) oleh peserta didik selama proses belajar.
- 3) Kemampuan berkomunikasi. Dalam konteks pemahaman kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal merupakan sarana agar menjadi pemahaman yang benar (yang baik dan punya kadar keilmuan), dari hasil proses berpikir dan berbuat terhadap gagasan peserta didik yang ditemukan dan ingin dikembangkan.

Strategi pembelajaran aktif mempunyai kelebihan diantaranya:<sup>35</sup>

- 1) Meningkatkan keterampilan peserta didik diantaranya keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan komunikasi
- 2) Meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik
- 3) Meningkatkan ingatan peserta didik pada konsep yang dipelajari
- 4) Meningkatkan rasa memiliki proses pembelajaran
- 5) Mengurangi ceramah guru
- 6) Meningkatkan gairah belajar di kelas
- 7) Melibatkan aktifitas berpikir tingkat tinggi

Di samping memiliki kelebihan strategi pembelajaran ini juga memiliki kelemahan diantaranya:

- 1) Sulit mengontrol kelas
- 2) Peserta didik terkadang tidak melakukan apa yang diinginkan guru
- 3) Peserta didik banyak yang tidak menyukai
- 4) Peserta didik susah diajak bekerja dalam tim
- 5) Peserta didik terkesan ikut-ikutan dalam mengerjakan tugas.

## 5. Langkah-langkah dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran

Di dalam penerapan strategi ada langkah-langkah yang harus diperhatikan, dipertimbangkan dan dipahami oleh guru sebelum menetapkan dan menerapkan strategi pembelajaran agar peserta didik termotivasi untuk

---

<sup>35</sup><http://burhan.blogspot.com/p/pembelajaran-aktif.html> (Online 3 Maret 20012 )

mempelajari materi pelajaran sehingga materi tersebut dapat dikuasai dan di pahami oleh peserta didik.

Langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran sebagai berikut:

a. Tujuan pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya tujuan pembelajaran ranah, kognitif, psikomotorik dan afektif. Jadi dalam penerapan strategi pembelajaran seorang guru tidak boleh mengabaikan tujuan karena dengan adanya tujuan yang sudah ditetapkan maka proses pembelajaran akan lebih terarah.

b. Karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik berupa kemampuan kualitas seorang guru yang berhubungan aspek aspek yang melekat pada diri peserta didik misalnya motivasi, bakat, kecerdasan dan gaya belajar. Karakter peserta didik di Sekolah sangat kompleks. Maka dengan keberagaman karakter tersebut harus dijadikan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran.

c. Kendala Sumber/Media belajar

Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran bahwa setiap strategi digunakan untuk menyampaikan materi/isi pembelajaran. Misalnya penyampaian materi dalam pembelajaran di ruang kelas yang kecil menuntut penggunaan

media yang berbeda dari kelas yang kecil demikian juga sebaliknya. Maka dengan demikian hal itu juga membutuhkan pertimbangan atau analisa yang tepat agar dalam penyampaian isi materi pelajaran benar-benar dikuasai dan dipahami oleh peserta didik.

d. Karakteristik struktur bidang studi

Struktur bidang studi terkait dengan hubungan-hubungan antara bagian-bagian suatu bidang studi misalnya struktur bidang studi umum tentu berbeda dengan struktur bidang studi agama hal ini tentu membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula.<sup>36</sup>

6. Tahapan Pembelajaran

Di dalam tahapan-tahapan pembelajaran ini dapat dijadikan tempat untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sudah dipilih dan tetapkan oleh seorang guru.

Tahapan-tahapan pembelajaran menurut Kasful Anwar dan Hendra Harmi dapat dilakukan melalui 3 langkah yaitu:<sup>37</sup>

a. Kegiatan pendahuluan, pada kegiatan ini perlu dilakukan pemanasan dan apersepsi yang mencakup :

- 1) Mengawali pelajaran dimulai dengan hal-hal baru baik berupa pengetahuan atau pengalaman yang belum diketahui dan dipahami oleh peserta didik.
- 2) Menumbuhkan/membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara mengemas bahan ajar yang menarik dan berguna bagi peserta didik dan memperjelas tujuan yang ingin dicapaisebelum memulai

---

<sup>36</sup>Made wena, *Strategi Pembelajaran*, h.15- 17

<sup>37</sup>Kasful Anwar Us., dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, Alfabeta: Bandung, 2010, h.109 - 110

pembelajaran sehingga dapat mengugah peserta didik untuk mempelajarinya.

3) Peserta didik didorong agar tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru.

b. Kegiatan inti mencakup kegiatan eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, dan pembentukan sikap dan perilaku.

1) Kegiatan ekplorasi merupakan usaha memperoleh atau mencari informasi yang baru. Seperti memperkenalkan materi dan keterampilan baru, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang ada pada peserta didik dan mencari metodologi yang tepat agar materi dan keterampilan baru itu mudah dikuasai dan dipahami oleh peserta didik.

2) Konsolidasi merupakan negosiasi dalam rangka mencapai pengetahuan yang baru dalam kegiatan konsolidasi pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah melibatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan, memahami, memecahkan masalah, dan meletakkan penekanan pada kaitan struktural. Misalnya kaitan antara materi pelajaran yang baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan lingkungan serta mencari metodologi yang tepat sehingga materi ajar dapat terproses menjadi bagian dari pengetahuan peserta didik.

3) Pembentukan sikap dan perilaku merupakan pemrosesan pengetahuan menjadi nilai, sikap dan perilaku.

c. Kegiatan akhir dan tindak lanjut.

Pada kegiatan akhir pembelajaran biasanya dilakukan post test guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai



materi pelajaran yang telah diberikan dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik mengenai pokok materi yang telah dibahas. Di samping itu dalam kegiatan akhir ini guru juga bisa memberikan tugas atau PR untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.

## 7. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Di dalam pelaksanaan pembelajaran tentu mengharapkan keberhasilan baik segi proses maupun hasil. Maka untuk memperoleh keberhasilan tersebut seorang guru diantaranya ia harus memperhatikan faktor–faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran.

Ada dua faktor yang harus diperhatikan oleh guru agar tujuan yang diharapkan tercapai pertama faktor dari dalam diri peserta didik sebagai input (masukan) merupakan bahan baku yang akan diproses dalam pembelajaran agar menghasilkan output yang baik. Faktor dari dalam ini meliputi fisiologis terdiri keutuhan jasmani, kebugaran dan kondisi indra sedangkan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, motivasi, ingatan, tanggapan dan sikap. Kedua faktor dari luar diri peserta didik terdiri dari dua yaitu instrumental meliputi kurikulum, program pembelajaran, pedoman belajar, pembelajaran dan sarana. Sedangkan environmental meliputi alam (kondisi lingkungan), fisik dan sosial–budaya.<sup>38</sup>

## 8. Peran Guru dalam Pembelajaran.

Peran guru dalam proses belajar-mengajar sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator dan evaluator.<sup>39</sup>

### a. Guru sebagai demonstrator.

---

<sup>38</sup>Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, Antasari Press: Banjarmasin, 2008, h. 46

<sup>39</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2002, h.

Guru merupakan sosok yang mulia dimata peserta didik dan masyarakat ia cenderung dihormati. Maka ia harus mampu menjaga nama baiknya dimasyarakat (harus bisa jadi teladan). Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana dan pengontrol kegiatan belajar peserta didik.

b. Guru sebagai pengelola kelas.

Guru dituntut mampu mengelola kelas yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang efektif sehingga peserta didik merasa nyaman dan aman untuk belajardi kelas selain itu ia sebagai pengatur arus kegiatan belajar dan menarik kesimpulan atau jawaban masalah sebagai hasil belajar peserta didik.<sup>40</sup>

c. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk, misalnya dalam proses pembelajaran sebelum mengawali pelajaran guru hendaknya bertanya kepada peserta didik tentang metode, media yang lebih disukai. Namun penggunaan metode dan media itu harus cocok dengan materi pelajaran yang akan diajarkan agar peserta didik tidak bosan dan pembelajaran dapat berjalan efektif.

d. Guru sebagai motivator.

Di dalam proses pembelajran di sekolah terkaang ada peserta didik yang kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, hal demikian belum tentu peserta didik tersebut memiliki tingkat kecerdasan

---

<sup>40</sup>Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, Cet ke 7, 2000, h. 167

rendah akan tetapi bisa ia saja kurang termotivasi untuk mengikuti atau mempelajari materi pelajaran yang telah diberikan guru. Maka dalam proses pembelajaran tugas guru selain memberikan materi pelajaran juga harus memberi atau menumbuhkan motivasi sebab kuat lemah motivasi peserta didik untuk belajar akan berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Maka untuk membangkitkan minat belajar peserta didik guru dapat melakukan diantaranya:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangkitkan minat peserta didik.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Berikan penilaian
- 5) Beri komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik.
- 6) Ciptakan persaingan dan kerja sama.<sup>41</sup>

## 9. Kompetensi Guru

Seorang guru harus memiliki salah satu kompetensi yaitu professional untuk menunjang profesinya dalam proses pembelajaran di Sekolah. Adapun kompetensi professional itu diantaranya:

### a. Kompetensi Pribadi

Kompetensi Pribadi adalah kemampuan guru dalam memahami kondisi peserta didik baik fisiologis, psikologis dan pedagogis dari peserta didik yang di hadapinya.

### b. Kompetensi Sosial

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, h. 29-31

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru yang dalam memberlakukan peserta didik secara wajar yang tujuannya untuk mengoptimalkan potensi pada diri peserta didik dan juga mampu berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan teman sejawat)

c. Kompetensi Professional Pengajar

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Maka seorang guru harus memiliki kemampuan:

1) Merencanakan sistem pembelajaran

Pada saat merencanakan sistem pembelajaran ada hal-hal yang harus dilakukan yaitu:

- a) Merumuskan tujuan.
- b) Memilih prioritas materi yang akan diajarkan.
- c) Memilih dan menggunakan metode.
- d) Memilih dan menggunakan sumber yang ada.
- e) Memilih dan menggunakan media pembelajaran.

2) Melaksanakan sistem pembelajaran

Pada pelaksanaan sistem pembelajaran ini guru juga harus mampu:

- a) Memilih bentuk kegiatan yang tepat.
- b) Menyajikan urutan pembelajaran yang tepat.

3). Mengevaluasi sistem pembelajaran

Pada saat kegiatan evaluasi sistem pembelajaran di sini guru juga harus mampu:

- a) Memilih dan menyusun jenis evaluasi.
  - b) Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses.
  - c) Mengadministrasikan hasil evaluasi.
- 4). Mengembangkan sistem pembelajaran

Di dalam upaya mengembangkan sebuah sistem pembelajaran hal ini juga terkait dengan kemampuan guru mengoptimalkan potensi anak, meningkatkan wawasan kemampuan sendiri dan mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.<sup>42</sup>

#### 10. Keterampilan Dasar dalam Mengajar.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang professional. Keterampilan ini juga merupakan salah satu penunjang untuk keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Adapun keterampilan dasar mengajar diantaranya meliputi:

##### a. Keterampilan Bertanya

Di dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh seorang guru tidaklah lepas dari guru memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban yang diajukan.

Menurut Wina Sanjaya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran bertujuan untuk :<sup>43</sup>

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu pokok bahasan.

---

<sup>42</sup> Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Bumi Aksara: Jakarta, Cet. 8, 2011, h. 18-19

<sup>43</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kencana Prenada Group*: Jakarta, Cet. 2, 2006, h. 157

- 2) Memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan yang sedang di bahas.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.
- 4) Dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah suatu respon terhadap suatu tingkah laku dan penampilan peserta didik. Adapun jenis penguatan yang dapat diberikan guru yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Penguatan verbal. penguatan ini dapat dinyatakan dalam 2 bentuk yaitu kata atau kalimat.
- 2) Penguatan non verbal. bisa berupa mimik atau gerakan badan, mendekati dan memberi sentuhan.

c. Keterampilan dasar variasi stimulus

Variasi stimulus adalah keterampilan guru menjaga gaya iklim pembelajaran agar tetap menarik perhatian, tidak membosankan sehingga peserta didik tetap antusias mengikuti pembelajaran variasi ini dibagi kedalam tiga kelompok yaitu: variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan alat pembelajaran dan variasi berinteraksi di dalam kelas.

Variasi dalam gaya mengajar meliputi penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, h. 136 -137

dan pergantian posisi guru dalam kelas dan Penggunaan media dan bahan pelajaran meliputi alat/ bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi serta variasi dalam berinteraksi di dalam kelas dalam hal ini guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Misalnya pola interaksi dua arah dan bahkan multi arah<sup>45</sup>

#### d. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan pada kondisi belajar yang optimal. Adapun teknik yang dapat digunakan diantaranya penciptaan kondisi yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberi penguatan.<sup>46</sup>

### 11. Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai dan memahami materi pelajaran serta dapat merangsang atau memancing motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan dan menghantarkan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 166- 169

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 174

<sup>47</sup>Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, Cet. 14, 2010, h. 6

Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tentu sebelumnya ada hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan diantaranya:

- a. Tujuan intruksional yang ingin dicapai
- b. Jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak dan sebagainya)
- c. Keadaan latar atau lingkungan setempat
- d. Luasnya jangkauan yang ingin dilayani.<sup>48</sup>

## 12. Evaluasi Pembelajaran

Penggunaan evaluasi dalam sebuah pembelajaran diharapkan terjadi perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya baik dari segi keberhasilan peserta didik maupun keberhasilan guru dalam mengajar.

Adapun fungsi evaluasi pembelajaran di Sekolah yaitu:<sup>49</sup>

- a. Untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini sebaiknya evaluasi bukan hanya dilakukan terhadap hasil pembelajaran, akan tetapi juga proses pembelajaran.
- b. Untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran.

Maka untuk mengetahui keberhasilan di atas terutama dari pihak peserta didik guru harus melakukan tes untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap materi setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Anas Sudijono alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, h. 84

<sup>49</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, h. 32



pelajaran yang sudah diberikan apabila ditinjau dari segi soal dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Tes hasil belajar bentuk uraian.
- 2) Tes hasil belajar bentuk obyektif.

### 13. Permasalahan dalam Belajar

Di dalam proses pembelajaran di Sekolah, seorang guru biasanya sering menemukan permasalahan dalam mengajar salah satunya dari pihak peserta didik misalnya ada sebagian peserta didik tidak bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran apalagi pada jam pelajaran terakhir. Hal tersebut di atas tentu ada faktor yang menyebabkan peserta didik demikian, pada garis besarnya sebab-sebab timbulnya masalah belajar pada peserta didik dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu :

a. Faktor-faktor Internal (hal-hal yang berada pada diri peserta didik itu sendiri), antara lain:

- 1) Yang bersifat psikomotorik (ranah cipta), seperti kurang berfungsinya panca indera, cacat tubuh, serta penyakit menahun (alergi, asma, mag dan sebagainya)
- 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa), seperti labilnya emosi, sikap lemahnya minat dan motivasi belajar serta adanya perasaan gelisah, takut, tertekan dan sebagainya.
- 3) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), seperti rendahnya kapasitas intelektual peserta didik.

b. Faktor Eksternal (hal-hal yang timbul dari luar diri individu), yaitu :

---

<sup>50</sup>Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2007, h.99

- 1) Lingkungan Sekolah, antara lain :
  - a) kondisi dan letak gedung yang buruk seperti di daerah keramaian.
  - b) Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantak.
  - c) Kondisi guru.
  - d) Kurangnya alat dan sumber untuk kegiatan belajar.
- 2) Lingkungan keluarga (rumah), antara lain :
  - a) Keluarga tidak utuh atau kurang harmonis.
  - b) Sikap orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya.
  - c) Keadaan ekonomi.
  - d) Lingkungan masyarakat, seperti wilayah perkampungan yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal,<sup>51</sup>

#### 14. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pemberian pendidikan agama kepada seorang anak hendaknya dilakukan sejak dini oleh orang tua maupun guru sebab pada usia dini orang tua maupun guru mudah melatih kebiasaan anak untuk senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam buku Abdul Majid dan Dian Andayani pendidikan agama Islam ialah usaha sadar generasi tua, untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran Islam pedoman hidupnya.<sup>52</sup>

##### a. Fungsi, Tujuan dan Ruang lingkup pembelajaran PAI

---

<sup>51</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, Cet.16, 2010, h. 170-171

<sup>52</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum, 2004*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, cet. ke 3, 2006, h.130

## 1) Fungsi

Pendidikan agama yang diberikan guru kepada peserta didik melalui materi pelajaran PAI diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya diantaranya keimanan dan ketakwaannya peserta didik bertambah setelah mempelajari ajaran Islam yang terdapat dalam mata pelajaran PAI.

Adapun Pendidikan Agama Islam di SMP berfungsi untuk:<sup>53</sup>

- a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, Sekolah berfungsi menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan semakin mantap.
- c) Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik, sosial melalui dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam melalui pendidikan agama Islam.
- d) Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal dari budaya asing yang bertentangan dengan ajaran Islam yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>53</sup>Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Quantum teaching: Jakarta, 2005, h.77-78

f) Pengajaran ilmu pengetahuan agama secara umum (alam nyata dan non nyata), sistem dan fungsionalnya.

g) Penyaluran peserta didik untuk mendalami pendidikan Agama Islam kejenjang pendidikan selanjutnya.

## 2) Tujuan

Ajaran agama Islam yang diberikan guru kepada peserta didik melalui mata pelajaran PAI tersebut diharapkan dapat dijadikan pedoman hidup oleh peserta didik.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan dan penghayatan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga dapat menjadi manusia muslim yang kuat baik dalam hal keimanan maupun ketakwaannya kepada Allah SWT serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>54</sup>

## 3) Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI di SMP terfokus pada pada aspek:

- a) keimanan
- b) Al-Qur'an/Al-Hadits
- c) Akhlak
- d) Fiqh/ibadah

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, h. 78

e) Tarikh.<sup>55</sup>

b. Unsur Pokok dan Materi Pendidikan Agama Islam

Unsur pokok yang terdapat dalam materi pelajaran PAI merupakan pokok bahasan yang harus diajarkan secara tuntas oleh guru agar peserta didik benar-benar memahami dan menguasai materi yang terdapat dalam mata pelajaran PAI.

Unsur pokok itu dijabarkan menjadi kemampuan dasar pada setiap jenjang pendidikan. Maka GBPP pendidikan agama Islam mengandung tujuh unsur yaitu:

- 1) Keimanan, cakupan bahasan meliputi rukun iman, tanda orang-orang beriman dan hal-hal yang dapat merusak iman.
- 2) Ibadah cakupan bahasanya meliputi rukun islam, thaharah, syahadat, wudhu, salat fardu, adzan dan iqamah, salat berjamaah, zikir dan doa sesudah salat, salat jamak dan qasar, salat idain, salat sunat, penyelenggaraan jenazah, puasa, zakat dan pajak, haji dan umrah.
- 3) Al-Qur'an cakupan bahasanya meliputi hapalan surah pendek, pengenalan huruf dan tanda baca Al-Qur'an serta tajwidnya surah-surah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kejadian manusia, alam semesta dan sebagainya.
- 4) Akhlak cakupannya meliputi sifat-sifat terpuji dan tercela, syukur nikmat, hal-hal yang berkenaan dengan pembentukan sikap keperibadian muslim, cinta ilmu pengetahuan, cinta pekerjaan dan sebagainya.

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, h. 79

- 5) Mu'amalah cakupan meliputi jual beli, pinjam-meminjam, sedekah, utang piutang, sewa-menyewa, tuntunan tentang hak dan kewajiban, syirkah, riba, kerukunan umat beragama dan sebagainya.
- 6) Syari'ah cakupan bahasanya meliputi, makanan dan minuman penyembelihan hewan, aqiqah dan qurban, infak, munakahat, sumber hukum Islam, wakaf, musyawarah dalam Islam, ishlah, mawaris dan sebagainya.
- 7) Tarikh cakupan bahasanya meliputi sejarah nabi Muhammad SAW, khulafaurrasyidin, cendekiawan muslim, Islam di Indonesia dan sebagainya.<sup>56</sup>

#### 15. Metode Pembelajaran PAI

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sangat banyak (bervariasi) tergantung gurunya saja mampu atau tidak menerapkannya dalam sebuah pembelajaran.

Menurut Abdurahman dalam buku Ahmad Syar'i metode pendidikan Islam yang diisyaratkan dalam Al-Qur'an dan hadits diantaranya: metode cerita dan ceramah, metode diskusi dan tanya jawab, metode perumpamaan, metode simbolisme verbal dan metode hukuman dan ganjaran.

a. Metode cerita dan ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara berceramah (bercerita) kepada peserta didik. Metode ini banyak ditemukan di dalam Al-Qur'an yang berisi kisah kesejarahan atau kejadian yang terjadi seperti kepemimpinan, kezaliman, keteguhan iman, pendidikan, kerusakan suatu bangsa dan sebagainya. Semua kisah atau

---

<sup>56</sup>Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, h. 27-30

sejarah tersebut yang terdapat dalam Al- Qur'an yang dapat diambil hikmahnya.

- b. Metode diskusi, tanya-jawab dan dialog adalah penyampaian pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab atau dengan cara membahas topik penting untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan setiap peserta didik dapat memberikan topik yang akan didiskusikan. Metode diskusi ini juga banyak digunakan dalam al-Qur'an. Tipe pertanyaan yang diajukan memiliki berbagai deminsi, misalnya dalam rangka menciptakan dialog/diskusi guna memperdalam persoalan. Misalnya dalam surah al-baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ  
يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا  
تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

artinya:

*ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*

Pertanyaan ini merupakan respon malaikat atas pemberitahuan Allah akan diciptakannya khalifah dimuka bumi.

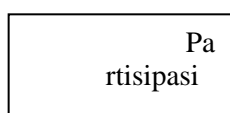
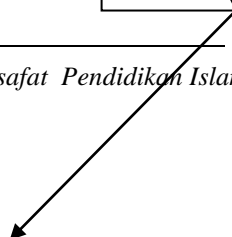
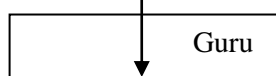
- c. ganjaran dan hukuman adalah metode yang digunakan Al-Qur'an dalam memberikan motivasi kepada manusia (peserta didik) untuk melakukan perbuatan yang baik dan memberikan sanksi apabila melakukan perbuatan yang menyimpang (jahat). Di dalam dunia pendidikan pemberian hukuman

dan ganjaraan harus sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik, baik dalam hal prestasi yang dicapai maupun kesalahan yang ia perbuat. Pemberian hukuman dan ganjaran tersebut usahakan bersifat mendidik.<sup>57</sup>

### C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

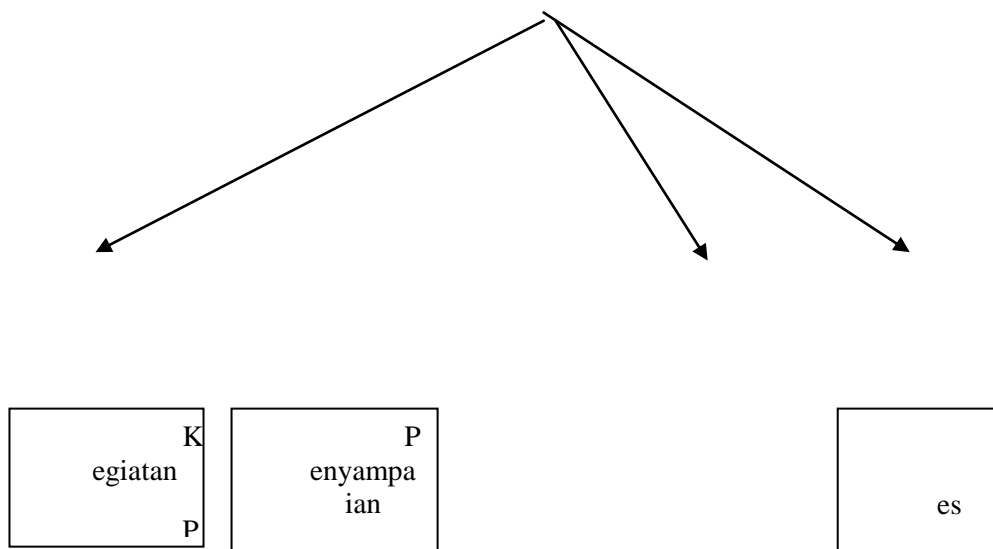
#### 1. Kerangka Pikir

Peranan strategi sangat penting bagi guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran telah ditentukan dapat tercapai secara efektif dan efisien untuk mewujudkan hal itu ada banyak strategi pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di SMPN-2 Palangka Raya terutama pada jam pelajaran terakhir. Disamping itu ada faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh seorang guru sebelum menyampaikan materi pelajaran (mengajar) diantaranya memilih dan menentukan strategi, langkah-langkah, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran PAI agar dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran agar mereka mampu menguasai dan memahami materi pelajaran baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dalam kerangka pikir di bawah ini.



<sup>57</sup>Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka firdaus:Jakarta, 2004, h.72





## 2. Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan Pendahuluan pada saat mengajar PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?

- 1) Bagaimana cara guru melakukan apersepsi?
- 2) Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik agar tertarik untuk mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan?
- 3) Apakah cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi pokok bahasan kepada peserta didik?

b. Bagaimana strategi guru menyampaikan informasi/isi materi PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?

- 1) Strategi pembelajaran apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
  - 2) Metode apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran?
  - 3) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI?
- c. Bagaimana strategi guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi mengikuti pembelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
- d. Bagaimana cara guru melaksanakan tes/evaluasi pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
- 1) Apakah guru melakukan evaluasi/tes untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik setelah selesai memberikan materi pelajaran?
  - 2) Apa bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Adapun alokasi waktu penelitian tentang strategi pembelajaran PAI pada jam Pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya direncanakan selama 4 bulan terhitung dari 2 bulan lama pembuatan proposal dan bulan 2 bulan untuk melakukan penggalan data lapangan, pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan penelitian. Akan tetapi, penelitian ini dapat dihentikan sewaktu-waktu apabila data yang diperoleh sudah terpenuhi dan sebaliknya dapat diperpanjang apabila data yang diperoleh belum lengkap dengan alokasi waktu tersebut, maka dengan demikian peneliti akan memanfaatkan seefektif mungkin sehingga nantinya dapat menghasilkan laporan penelitian yang benar sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian.

##### **2. Tempat penelitian**

Adapun tempat penelitian bertempat di SMPN-2 Palangka Raya yang terletak di jalan Diponegoro Kecamatan Pahandut.

## **B. Pendekatan dan Subyek Penelitian**

### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tentang strategi pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di Sekolah tersebut maka data data kualitatif akan dicari agar dapat memberikan bukti yang benar terhadap keadaan di lapangan misalnya pelaksanaan pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir strategi, metode dan media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana serta jumlah peserta didik.

### 2. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah guru PAI di SMPN-2 Palangka Raya yang berjumlah 2 orang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi menurut Soemitro adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan.<sup>58</sup>

Melalui teknik observasi ini peneliti mengamati langsung dengan terjun ke lapangan untuk melihat keadaan yang sebenarnya misalnya:

- a. Bagaimana cara guru melakukan apersepsi?
- b. Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik agar tertarik untuk mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan?

---

<sup>58</sup> P. Joko.Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta:Jakarta, 1997, hal. 63.

- c. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi pokok bahasan kepada peserta didik?
- c. Metode dan media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
- d. Bagaimana cara melaksanakan tes/evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan?

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi 2 orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>59</sup>

Melalui teknik wawancara ini peneliti bertanya langsung kepada subyek penelitian untuk mendapatkan informasi dan masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Data yang akan digali sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?
- b. Metode apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran?
- c. Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI?
- d. Bagaimana strategi guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi mengikuti pembelajaran terakhir di SMPN-2 Palangka Raya?

---

<sup>59</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Peralihan Ilmu Komunikasi Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT. Remaja Rosda Karya:Bandung, Cet 4, 2011, hal .180

e. Bagaimana cara guru melaksanakan tes/evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>60</sup>

Maka dengan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diambil dengan teknik ini dalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya SMPN-2 Palangka Raya
- b. Keadaan guru PAI di SMPN-2 Palangka Raya
- c. Keadaan peserta didik SMPN-2 Palangka Raya
- d. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Sarana da prasarana

### **D. Pengabsahan Data**

Pengabsahan data digunakan untuk menyatakan bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis relevan dengan data yang sesungguhnya dan memang benar-benar dapat dibuktikan. Hal ini dilakukan guna memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar. Baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti.

---

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Renika Cipta: Jakarta, Edisi Revisi V, Cet.12, 2002, hal.135

Di dalam memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan triangulasi yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain sebagai mana dikemukakan oleh Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwa “*trianggulasi*” adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>61</sup>

Adapun teknik *trianggulasi* yang digunakan dalam penelitian ini ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan baik secara langsung kepada subyek penelitian maupun tidak langsung dengan data.
2. Membandingkan hasil wawancara baik kepada subyek penelitian atau isi suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.<sup>62</sup>

## **E. Analisis data**

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk mengamati dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan serta mendukung pembuatan keputusan.<sup>63</sup>

Di dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data menurut versi Milles dan Huberman menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan yaitu:

---

<sup>61</sup>Lexy, J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2000, hal. 178

<sup>62</sup>*Ibid.*,h. 18

<sup>62</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Graha Ilmu: Jogjakarta, 2010, h. 253

<sup>63</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Graha Ilmu: Jogjakarta, 2010, hal. 253

- 1) *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- 2) *Data display* (menampilkan data) merupakan langkah lanjutan dari *Data Reduction*. Kalau dalam penelitian kualitatif *data display* dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Sehingga data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan agar mudah dipahami.
- 3) *Conclusion Drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebaliknya yaitu didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, Cet. 2, 2006, hal. 338



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri-2 Palangka Raya**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri-2 Palangka Raya didirikan pada tanggal 19 Juli 1965 berdasarkan SK No. 197/SK/B/65/1966 yang dipimpin oleh Bapak Bartel Rangka selaku kepala Sekolah. SMP Negeri-2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah tertua yang ada di Palangka Raya setelah SMP Negeri-1 Palangka Raya dan juga merupakan salah satu sekolah percontohan untuk tingkat Sekolah menengah karena setiap kelasnya adalah RSBI. Sekolah ini berbatasan di sebelah utara dengan SMKN-1 Palangka Raya, sebelah selatan dibatasi oleh Jalan P. Diponegoro dan merupakan halaman masuk SMP Negeri-2 Palangka Raya, sebelah barat berbatasan dengan SDN Langkai dan sebelah timur. Sekolah berdiri di atas tanah sekitar 8,534 M<sup>2</sup>.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah ini untuk penyaluran bakat peserta didik diantaranya Pramuka, PMR, Marching Band, Volley, Tenis Meja, Panjat Tebing, Band Sekolah dan lain sebagainya. Selain itu di Sekolah ini sebelum memulai pembelajaran PAI terlebih melakukan tadarus Al-Qur'an sekitar 10 menit sedangkan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak di tempatkan pada jam pelajaran terakhir dimana pada jam pelajaran tersebut banyak peserta didik yang kondisi fisiknya

sudah menurun yang disebabkan diantaranya cuaca panas pada siang hari, mengantuk, lelah dan lapar. Melihat kondisi demikian maka seorang guru harus memiliki Strategi bagaimana cara mengatasinya agar peserta didik pada saat mengikuti pelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir tetap perhatian, semangat dan konsentrasinya tidak menurun.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri-2 Palangka Raya

Guna menunjang proses belajar mengajar, SMP Negeri-2 Palangka Raya memiliki sarana dan prasarana yang memadai yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 1**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**  
**SMP NEGERI-2 PALANGKA RAYA TAHUN 2012**

o	Nama	Jumlah
	Ruang kelas	24 buah
	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1 buah
	Kantor TU	1 buah
	Ruang Guru	1 buah
	Laboratorium Bahasa	1 buah
	Laboratorium Sain	1 buah
	Laboratorium Komputer	1 buah
	Ruang Praktik Keterampilan	1 buah
	Ruang BK	1 buah
	Ruang Media	1 buah
0	Musalla	1 buah

1	Perpustakaan	1 buah
	Koperasi Siswa	1 buah
	Lapangan Basket	1 buah
2	Lapangan Volly	2 buah
	Tenis Meja	2 buah
3	Panjat Tebing	1 buah
	Kantin	3 buah
4	Ruang UKS	1 buah
	Pos Satpam	1 buah
5	WC	15 buah
6		
7		
8		
9		
0		
1		

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini sudah memadai untuk digunakan dalam menunjang berbagai

kegiatan, baik kegiatan belajar mengajar, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

### 3. Keadaan Dewan Guru SMP Negeri-2 Palangka Raya

Keadaan Dewan Guru di SMP Negeri-2 Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL. 2  
KEADAAN GURU SMP NEGERI -2 PALANGKA RAYA**

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Mata Pelajaran
		Pria	Wanita		
	2			5	6
.	Jayani S.Pd., M.Si		✓	Kepsek	
.	Fredericus Suka,S.Pd		✓	TT G	Matemateka
.	Roseniaty, S.Pd	✓		TT G	BK
.	Nuwirka Nika, S.Pd	✓		TT G	IPS
.	Soenarjo,S.Pd		✓	TT G	B. Indonesia
	Noryati	✓		G	IPS

.				TT	
.	Emyadelin Binson	✓		G TT	IPS
.	Fortina	✓		G TT	PPKN
.	Dewitiana,S.Pd	✓		G TT	Matematika
0.	Balimbuk,S.Pd		✓	G TT	BK
1.	Tesalonika,S.Pd	✓		G TT	BK
2.	Drs. Agus Sungeng		✓	G TT	TINKOM
3.	Dra.halipah	✓		G TT	PeddknAga ma Islam
4.	Paulina Hartati	✓		G TT	IPS
5.	Chalidah.S.Pd	✓		G TT	B.Indonesia
6.	Misnawati S.Pd	✓		G TT	PPKN
7.	Sri Paryati,A.Md	✓		G TT	B.Inggris
	Ida Nursani	✓		G	Matemateka

8.	S.Pd			TT	
	Ritno	✓		G	Bahasa Inggris
9.	Prelinaleti,M.Pd			TT	
	Indah	✓		G	IPS
0.	Punamawati,S.Pd			TT	
	Muliani S.Pd	✓		G	IPS
1.				TT	
	Nevi Tindu	✓		G	PPKN
2.	Dewal,S.Pd			TT	
	Linda,S.Pd	✓		G	PPKN
3.				TT	
	Rusnaratie,S.P.d	✓		G	Pengembang
4.				TT	an diri
	Nurmaliati,S.Ag	✓		G	Penddkn
5.				TT	Agama Islam
	Eva	✓		G	B. Indonesia
6.	Shophia.S.Pd			TT	
	Ida I Dewi Ayu	✓		G	IPA
7.	Oka, S.Pd			TT	
	Andesto,S.Pd	✓		G	Matemateka
8.				TT	
	Kriani S.Th	✓		G	PenddknAga
9.				TT	maKrstn
	Suparyani, S.Pd	✓		G	Matemateka

0.				TT	
1.	Lies Elynora,S.Pd	✓		G TT	Pddkn Agm Kresten
2.	Supeni kristijanti,S.Pd	✓		G TT	Seni Budaya
3.	Ikhwanuddin S.Pd		✓	G TT	Matemateka
4.	Mutiara, S.Pd	✓		G TT	B. Inggris
5.	Yantro,S.Pd		✓	G TT	Panjeskes
6.	M.Ahmadi,S.Pd		✓	G TT	Panjeskes
7.	Leli Yusvita,S.Pd	✓		G TT	Panjeskes
8.	Gideon		✓	G TT	
9.	Popi Suzana Pratiwi,	✓		G TT	IPA
0.	Nanik Indratik,S.Pd	✓		G TT	IPS
1.	Wawan Hariadi,M.Pd		✓	G TT	IPA
	Mintono.S.Th		✓	G	PenddknAga

2.				TT	G	maKrestn
3.	Dormasi Sinaga,S.Pd		✓	TT	G	IPA
4.	Lara Santi Eka Sinta,S.Pd	✓		TT	G	Penembanga n diri
5.	Nugraheni Widiyaningsih,S.Pd	✓		TT	G	B. Indonesia
6.	Yustina Manu, S.Ag	✓		TT	G	Pndn Agma katolik
7.	Leliati,S.Pd	✓		TT	G	Penjeskes
8.	Hilwiyah,SPd	✓		TT	G	IPA
9.	Dihelman,SP		✓	TT	G	IPA
0.	Ranny Triayu Shinta	✓		TT	G	MULOK
1.	Yoseph Aloysius ,S.Ag		✓	TT	G	Seni Budaya
2.	Muhammad Irsyad,S		✓	TT	G	PTD
3.	Rusnawati, S.PdI	✓		TT	G	Pddkn Agma Islam
	Yulius Yudhi		✓		G	Tinkom



4.	Santoso			TT	
5.	Ekariasi,S.Pd.B	✓		G TT	B. Indonesia

Dari tabel di atas dapat diketahui guru yang mengajar di SMP Negeri-2 Palangka Raya berjumlah 55 orang yang terdiri dari guru laki-laki berjumlah 19 dan guru perempuan 36 serta guru PAI berjumlah 3 orang.

Berdasarkan dapat disimpulkan bahwa dari jumlah guru sebanyak 55 orang terbagi dalam 24 kelas dengan jumlah peserta didik keseluruhan 664 orang berdasarkan jumlah guru Sekolah ini dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik karena memiliki guru yang cukup untuk melaksanakan proses pembelajaran.

#### 4. Keadaan peserta didik SMP Negeri-2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2012-2013

Jumlah peserta didik SMP Negeri-2 Palangka Raya tahun ajaran 2012-2013 berjumlah 662 orang terbagi dalam 24 kelas belajar terdiri peserta didik laki-laki 288 orang dan perempuan 374 orang mereka memiliki perbedaan usia yang berbeda beda yang usianya berkisar 13-15 tahun serta memiliki perbedaan agama yang dianut ada yang beragama Islam berjumlah 362 orang dan yang beragama non Islam berjumlah 302 orang.

**TABEL 3.1**  
**KEADAAN PESERTA DIDIK TAHUN 2012/2013**

o	Ke las	J umlah Kelas	Jumlah Siswa		J umlah
			L	P	
	VII	8	1	1	2

.			01	33	34
	VII	8	9	1	2
.	I		3	29	22
	IX	8	9	1	2
.			4	12	06
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>288</b>	<b>374</b>	<b>662</b>

**TABEL 3.2**  
**PESERTA DIDIK MUSLIM**

No	Kelas	Jumlah peserta didik muslim		Jumlah
		L	P	
1.	VII <sup>1</sup>	2	6	8
2.	VII <sup>2</sup>	7	10	17
3.	VII <sup>3</sup>	9	11	20
	VII <sup>4</sup>	7	9	16
5.	VII <sup>5</sup>	8	8	16
6.	VII <sup>6</sup>	7	15	22
7.	VII <sup>7</sup>	3	11	14
8.	VII <sup>8</sup>	12	7	17
<b>JUMLAH</b>		<b>55</b>	<b>67</b>	<b>122</b>

1.	VIII <sup>1</sup>	3	6	8
2.	VIII <sup>2</sup>	8	9	17
3.	VIII <sup>3</sup>	9	5	14
4.	VIII <sup>4</sup>	7	10	17
5.	VIII <sup>5</sup>	7	11	18
6.	VIII <sup>6</sup>	7	10	17
7.	VIII <sup>7</sup>	8	11	19
8.	VIII <sup>8</sup>	5	10	15
<b>JUMLAH</b>		<b>62</b>	<b>72</b>	<b>134</b>
1.	IX <sup>1</sup>	9	7	16
2.	IX <sup>2</sup>	11	6	17
3.	IX <sup>3</sup>	2	10	12
4.	IX <sup>4</sup>	6	5	11
5.	IX <sup>5</sup>	6	5	11
6.	IX <sup>6</sup>	5	11	16
7.	IX <sup>7</sup>	4	9	13
8.	IX <sup>8</sup>	2	8	10
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>61</b>	<b>106</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>	<b>200</b>	<b>362</b>
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>		

Sumber Data: Dokumen TU SMP Negeri-2 Palangka Raya

Dari kedua tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik SMP Negeri-2 Palangka Raya yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan

peserta didik didik berjenis kelamin perempuan begitu juga maupun peserta didik yang mengikuti/mengambil mata pelajaran PAI.

5. Kelas yang Menempatkan Mata Pelajaran PAI di Jam Pelajaran Terakhir.

SMP Negeri-2 Palangka Raya terdiri 3 kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing kelas terdiri 8 ruangan, maka jumlah kelas VII sampai dengan IX berjumlah 24 ruangan.

Adapun kelas yang menempatkan mata pelajaran PAI di jam pelajaran terakhir untuk kelas VII yaitu di VII<sup>1</sup> dan VII<sup>5</sup>. kelas VIII yaitu di VIII<sup>1</sup>, VIII<sup>6</sup>, VIII<sup>5</sup>, VIII<sup>7</sup> dan VIII<sup>3</sup>. Untuk IX yaitu di kelas IX<sup>7</sup>, IX<sup>6</sup> dan IX<sup>4</sup>. Akan tetapi dari semua kelas di atas yang saya teliti guru yang mengajar mata pelajaran PAI di jam pelajaran terakhir di kelas VII dan IX sebab guru yang mengajar di kelas VIII tidak aktif karena melanjutkan kuliah S2 sehingga mata pelajaran agama Islam di kelas VIII digantikan oleh guru penjeskes sebab guru tersebut berlatar belakang pendidikan D-2 agama Islam kemudian melanjutkan S-1 Pendidikan Olahraga.

**B. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Jam Pelajaran Terakhir di SMPN-2 Palangka Raya.**

Penggunaan strategi dalam pembelajaran merupakan salah satu penunjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang akan diterapkan dalam proses belajar-mengajar terdapat beberapa komponen-komponen di dalamnya antara lain:

5. Cara Guru melaksanakan Kegiatan Pendahuluan pada saat Mengajar PAI pada Jam Pelajaran Terakhir di SMPN-2 Palangka Raya

Kegiatan pendahuluan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan

pendahuluan yang disampaikan dengan menarik tentu akan merangsang minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

a. Kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara dengan RS tanggal 12 September 2012 yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan ia mengatakan:

kalau aku biasanya mengucapkan salam, tadarus Al-Qur'an, berdo'a, mengabsen peserta didik, melakukan apersepsi atau asosiasi akan tetapi yang paling sering apersepsi (menanyakan materi minggu lalu), kemudian memberikan motivasi dengan menyuruh siswa rajin-rajin belajar lebih semangat belajar agama karena sekarang ini anak-anak kurang semangat belajar agama mereka lebih suka belajar pelajaran umum. Hal ini saya lakukan setiap akan memulai pelajaran baik pada proses pembelajaran PAI pada pagi hari maupun siang hari<sup>65</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>1</sup> tanggal 10 September 2012 pokok bahasan iman kepada Allah SWT. Pada kegiatan pendahuluan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu yaitu pengertian *alif lam syamsiah* dan *qomariah* beserta contohnya. Diantaranya peserta didik disuruh menjelaskan pengertian *alif lam syamsiah*, *qomariah* dan huruf dari keduanya<sup>66</sup> Kemudian observasi pada tanggal 15 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Pada kegiatan pendahuluan tidak ada melakukan apersepsi maupun asosiasi.<sup>67</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan *thaharah*. Pada kegiatan pendahuluan ini melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu tentang pengertian *tawaddu*, *taat*, *qonaah* dan *sabar* beserta contohnya.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan RS tanggal 12 September 2012

<sup>66</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 September 2012

<sup>67</sup> Observasi dengan RS tanggal 15 Oktober 2012

<sup>68</sup> Observasi dengan RS tanggal 22 Oktober 2012

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>5</sup> berdasarkan observasi tanggal 5 September 2012 pokok bahasan *alif lam syamsiah* dan *qomariah*. Pada kegiatan pendahuluan tidak ada melakukan apersepsi maupun asosiasi. Ia langsung menyampaikan isi materi tentang contoh lafadz *alif lam syamsiah* dan *qomariah* serta membedakannya baik dari segi bacaan maupun tulisan.<sup>69</sup> Kemudian observasi tanggal 10 Oktober 2012 pokok bahasan asmaul husna. pada kegiatan pendahuluan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu yaitu pengertian iman allah swt dan sifat- sifat allah swt.<sup>70</sup> Kemudian observasi tanggal 17 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Pada kegiatan pendahuluan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu yaitu pengertian *asmaul husna* dan arti dari sepuluh *asmaul husna*.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh RS pada kegiatan pendahuluan akan melakukan, apersepsi dan memotivasi peserta didik mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa RS di kelas VII pada kegiatan pendahuluan lebih menekankan pada apersepsi (menanyakan materi minggu lalu) untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik

---

<sup>69</sup> Observasi dengan RS tanggal 5 September 2012

<sup>70</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 Oktober 2012

<sup>71</sup> Observasi dengan RS tanggal 17 Oktober 2012

terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu masih diingat atau sudah dilupakan.

b. Kelas IX

Berdasarkan hasil wawancara dengan HL tanggal 10 September 2012 yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan ia mengatakan:

Dalam memberikan materi pelajaran PAI baik pada waktu pagi maupun siang hari sama saja dengan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, tadarus Al-Qur'an, berdo'a, mengabsen (menanyakan kehadiran peserta didik) setelah itu menyangkut pautkan materi yang sudah terdahulu dengan materi yang akan disampaikan semacam apersepsi istilahnya. di dalam apersepsi biasanya menanyakan kembali materi pelajaran minggu lalu untuk mengetahui apakah siswa masih ingat tentang yang sudah saya jelaskan.<sup>72</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>73</sup> tanggal 3 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. pada kegiatan pendahuluan tidak ada melakukan apersepsi maupun asosiasi. ia langsung menyampaikan isi materi tentang surah *at-tin* dengan ceramah dan drill.<sup>74</sup> Kemudian observasi pada tanggal 1 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu yaitu tentang hadits menuntut ilmu.<sup>74</sup> Kemudian observasi pada tanggal 8 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji tidak ada melakukan apersepsi maupun asosiasi.<sup>75</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan penyembelihan hewan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan HL tanggal 10 September 2012

<sup>73</sup> Observasi dengan HL tanggal 3 September 2012

<sup>74</sup> Observasi dengan HL tanggal 1 Oktober 2012

<sup>75</sup> Observasi dengan HL tanggal 8 Oktober 2012

minggu lalu yaitu akhlak terpuji tentang pengertian *qanaah* dan *tasamuh* beserta contoh dari keduanya.<sup>76</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>6</sup> tanggal 4 September 2012 pokok bahasan Surah *at-tin*. Pada kegiatan pendahuluan melakukan apersepsi dengan menyuruh peserta didik menghafal kembali surah *at-tin*.<sup>77</sup> Kemudian observasi pada tanggal 2 Oktober 2012 pokok bahasan hadits tentang menuntut ilmu melakukan apersepsi tentang arti *mufrad* dan makna yang terkandung dari ayat surah *at-tin*.<sup>78</sup> Kemudian observasi tanggal 9 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu tentang isi kandungan hadits tentang menuntut ilmu.<sup>79</sup> Kemudian observasi pada tanggal 16 Oktober 2012 pokok bahasan pokok bahasan akhlak terpuji melakukan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu tentang pengertian nama-nama hari kiamat, fungsi beriman kepada hari akhir dan contoh-contoh kiamat *sugra* dan tanda-tanda kiamat *kubra* dan melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.<sup>80</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>4</sup> pada tanggal 14 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. Pada kegiatan pendahuluan melakukan apersepsi dengan menghafal menterjemahkan arti kata-kata dari surah *at-tin*.<sup>81</sup> Kemudian observasi pada tanggal 5 Oktober 2012 pokok bahasan hadits tentang menuntut ilmu melakukan apersepsi

---

<sup>76</sup> Observasi dengan HL tanggal 22 Oktober 2012

<sup>77</sup> Observasi dengan HL tanggal 4 September 2012

<sup>78</sup> Observasi dengan HL tanggal 2 Oktober 2012

<sup>79</sup> Observasi dengan HL tanggal 9 Oktober 2012

<sup>80</sup> Observasi dengan HL tanggal 16 Oktober 2012

<sup>81</sup> Observasi dengan HL tanggal 14 September 2012



dengan menyuruh peserta didik menghafal kembali surah *at- tin*.<sup>82</sup> Kemudian observasi tanggal 12 Oktober 2012 pokok bahasan aklak terpuji. melakukan apersepsi tentang isi kandungan hadits menuntut ilmu.<sup>83</sup> Kemudian observasi tanggal 19 Oktober 2012 pokok bahasan aklak terpuji. melakukan apersepsi tentang pengertian, contoh-contoh dan manfaat *qanaah*.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh HL pada kegiatan pendahuluan akan melakukan tes penajakan (pretes), apersepsi dan menjelaskan tujuan dan proses yang akan dijalani.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa HL di kelas IX pada kegiatan pendahuluan lebih banyak melakukan apersepsi untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu. Sedangkan mengenai menyangkut pautkan materi terdahulu dengan materi yang akan disampaikan masih belum dilakukan.

## 2. Strategi Guru dalam Menyampaian Isi Materi Pelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir di SMPN-2 Palangka Raya

Penyampaian isi materi sering kali dianggap orang sebagai kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran padahal bagian ini hanya salah satu komponen dari strategi pembelajaran artinya tanpa ada kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik belajar maka

---

<sup>82</sup> Observasi dengan HL tanggal 5 Oktober 2012

<sup>83</sup> Observasi dengan HL tanggal 12 Oktober 2012

<sup>84</sup> Observasi dengan HL tanggal 19 Oktober 2012

kemungkinan besar penyampaian isi materi ini menjadi kurang diminati peserta didik.

a. Kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara dengan RS pada tanggal 12 September 2012 di dalam kegiatan penyampaian isi materi mengatakan:

Metode yang paling sering digunakan dalam menyampaikan materi PAI pada jam pelajaran siang tidak ada bedanya dengan metode pembelajaran yang digunakan pada pagi hari. Metode yang paling sering saya gunakan ceramah dan tanya jawab sedangkan metode yang lain-lainya disesuaikan dengan karakteristik materi pokok pelajaran misalnya di dalam materi pokok itu kebanyakan muatan kognitif metodenya ceramah, tanya jawab kalau muatannya banyak psikomotorik metodenya bisa drill dan demonstrasi sedangkan media pembelajaran berupa buku paket, Al-Qur'an, papan tulis kalau laptop jarang digunakan karena di Musalla tidak ada LCDnya. Pada saat ingin mengakhiri pembelajaran saya jarang menyimpulkan materi pelajaran tetapi yang sering saya lakukan menyuruh siswa mempelajari materi berikutnya memang seharusnya setiap materi harus disimpulkan tapi biasanya keburu habis waktu walaupun pernah menyimpulkan maka yang menyimpulkan saya coba siswa dulu kalau dalam penyimpulan tersebut masih terdapat kekurangan saya membantu melengkapinya<sup>85</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>1</sup> pada tanggal 10 September 2012 pokok bahasan iman kepada allah swt. Penyampaian isi materi tentang menjelaskan tanda-tanda kekuasaan allah melalui ayat *kauniyah* dengan cara menjelaskan pengertian ayat *kauniyah* dan contoh-contohnya diantaranya penciptaan langit dan bumi serta proses terjadinya siang dan malam. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>86</sup> Kemudian observasi tanggal 15 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji dengan menjelaskan pengertian *tawaddu*, *taat*, *qonaah* dan *sabar* serta menghubungkan materi

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan RS tanggal 12 September 2012

<sup>86</sup> Obsevasi dengan RS tanggal 10 September 2012

tersebut dengan kisah tentang nabi Ayyub. Setelah itu meyuruh peserta didik menyebutkan contoh dari *tawaddu, taat, qonaah* dan *sabar*.<sup>87</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan *thahara* dengan menjelaskan pengertian tentang *hadats* kecil dan besar serta menyuruh peserta didik untuk menyebutkan contoh dari keduanya. sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>88</sup>

Selanjutnya observasi dengan RS di kelas VII<sup>5</sup> pada tanggal 5 September 2012 pokok bahasan hukum bacaan *alif lam syamsiah* dan *qomariah*. menyampaikan materi dengan menjelaskan pengertian *alif lam syamsiah* dan *qomariah* kemudian menyebutkan huruf-huruf *alif lam syamsiah* dan *qomariah*. Setelah itu melatih peserta didik peserta didik bagai mana cara membacanya. Media pembelajaran yang digunakan papan tulis, buku paket dan mushaf Al-Qur'an sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>89</sup> Kemudian observasi pada tanggal 10 Oktober 2012 pokok bahasan *asmaul husna* tentang menjelaskan pengertian *asmaul husna* menyebut contoh perilaku dari ceminan dari *asmaul husna* di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>90</sup> Kemudian observasi pada tanggal 17 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji dengan menjelaskan pengertian *tawaddu, taat, qonaah* dan *sabar*. Setelah itu meyuruh peserta didik menyebutkan contoh dari *tawaddu, taat, qonaah* dan *sabar* dalam kehidupan

---

<sup>87</sup> Observasi dengan RS tanggal 15 Oktober 2012

<sup>88</sup> Observasi dengan RS tanggal 22 Oktober 2012

<sup>89</sup> Observasi dengan RS tanggal 5 September 2012

<sup>90</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 Oktober 2012

sehari-hari. sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh RS pada kegiatan inti/penyampaian isi materi metode yang paling banyak direncanakan ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan RS di kelas VII dapat dipahami bahwa di dalam menyampaikan isi materi pelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir metode pembelajaran yang sering digunakan tidak ada bedanya dengan metode pembelajaran yang digunakan pada pagi hari yaitu metode yang sering digunakan metode ceramah yang diselang-seling dengan tanya jawab. untuk menjaga perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

#### b. Kelas IX

Berdasarkan hasil wawancara dengan HL pada tanggal 10 September 2012 di dalam kegiatan penyampaian isi materi mengatakan:

Biasanya aku menggunakan metode ceramah diselang-seling dengan tanya jawab baik itu pada proses pembelajaran siang maupun pagi sama saja caranya bisa kita lihat situasi dia belajar kalau anak itu kurang memperhatikan kita suruh dia memikirkan jangan langsung kita sebab pembelajaran sekarang inikan anak-anak yang disuruh kreatif. Metodenya ceramah dan tanya jawab selain itu juga kita akal akali lah mereka misalnya kita suruh aktif mencari contoh-contoh yang berkaitan dengan materi kemudian dalam pemberian tugas seperti itu juga sebab kalau tugas langsung soal terkadang dia bosan. Biasanya dalam pembelajaran saya membentuk kelompok belajar. Sedangkan media pembelajaran menyesuaikan materi pelajaran misalnya

---

<sup>91</sup> Observasi dengan RS tanggal 17 Oktober 2012

meteri pelajaran tentang ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan karton yang dipotong-potong kemudian ditempel di papan tulis bisa juga di dinding kelas supaya anak-anak jangan bosan dalam mengikuti pelajaran selain itu bisa juga anak-anak disuruh mencari ke Al-Qur'an langsung kemudian di tulis di papan tulis. Kalau misalnya materi tentang penyembelihan, haji kita kebendanya langsung. pada intinya penggunaan metode dan media menyesuaikan materi pelajaran. Pada saat saya ingin mengakhiri pelajaran biasanya saya menyimpulkan materi dengan meyuruh siswa dahulu untuk mengetahui serapan siswa terhadap materi yang disampaikan baru kita simpulkan bersama-sama<sup>92</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>7</sup> pada tanggal 3 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. Pada kegiatan menyampaikan isi materi tentang surah *at-tin* dengan bersama-sama peserta didik membaca surah *At-tin* setelah itu membuat kelompok menjadi 3 kelompok untuk mengerjakan tugas yaitu peserta didik dalam kelompok tersebut menyusun ayat-ayat dari surah *at-tin* yang tertulis dikarton yang dipotong-potong. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>93</sup> Kemudian observasi pada tanggal 1 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir materi dengan menjelaskan pengertian tentang kiamat *sugra* dan *kubra* setelah itu menyuruh peserta didik untuk memberikan contoh dari kiamat *sugra* dan tanda-tanda dari kiamat *kubra* sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>94</sup> Kemudian observasi pada tanggal 8 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji tentang *qanaah* dan *tasamuh* dengan membagi peserta didik menjadi 2 kelompok. kelompok 1 membahas tentang *qanaah* dan kelompok 2 membahas tentang *tasamuh* yang materinya diambil dari buku paket sedangkan media pembelajaran yang

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan HL pada tanggal 10 September 2012

<sup>93</sup> Observasi dengan HL tanggal 3 September 2012

<sup>94</sup> Observasi dengan HL tanggal 1 Oktober 2012

digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>95</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan penyembelihan hewan dengan menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan syarat-syarat dalam menyembelih hewan. sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>6</sup> pada tanggal 4 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin* dengan melibatkan peserta didik untuk menterjemahkan arti *mufradat* dari surah *at-tin* setelah itu HL menjelaskan makna *mufradat* dari ayat-ayat surah *at-tin*. Kemudian observasi pada tanggal 2 Oktober 2012 pokok bahasan hadits tentang menuntut ilmu. Dengan membuat kelompok menjadi 2 kelompok. pokok bahasan manfaat ilmu pengetahuan bagi manusia dan kewajiban menuntut ilmu sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar. Kemudian observasi pada tanggal 9 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir dengan membagi menjadi 3 kelompok dan 3 pokok bahasan yaitu nama-nama hari akhir, fungsi beriman kepada hari akhir dan kiamat kubra dan sugra masing kelompok mendapat 1 pokok bahasan. Media yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>96</sup> Kemudian observasi pada tanggal 16 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji materi tentang qanaah dan tasamuh metode yang digunakan ceramah, tanya jawab sedangkan media

---

<sup>95</sup> Observasi dengan HL tanggal 8 Oktober 2012

<sup>96</sup> Observasi dengan HL tanggal 9 Oktober 2012

pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>97</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>4</sup> pada tanggal 14 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. Pada penyampaian isi materi HL menjelaskan tentang makna mufradat ayat-ayat dari surah *at-tin* metode. sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>98</sup> Kemudian observasi pada tanggal 5 Oktober 2012 pokok bahasan hadits tentang menuntut ilmu materi tentang mengartikan *mufradat* dan menjelaskan isi kandungan hadits tentang menuntut ilmu. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.<sup>99</sup> Kemudian observasi pada tanggal 12 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji dengan menjelaskan pengertian *qonaah*. Setelah itu meyuruh peserta didik menyebutkan contoh dari *qonaah* dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar. Kemudian observasi pada tanggal 19 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji materi tentang menjelaskan pengertian *tasamuh*. Setelah itu meyuruh peserta didik menyebutkan contoh dari *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari. sedangkan media pembelajaran yang digunakan papan tulis dan buku paket sekaligus sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh HL pada kegiatan

---

<sup>97</sup> Observasi dengan HL tanggal 16 Oktober 2012

<sup>98</sup> Observasi dengan HL tanggal 14 September 2012

<sup>99</sup> Observasi dengan HL tanggal 5 Oktober 2012

inti/penyampain isi materi metode yang paling banyak direncanakan ceramah, tanya jawab, diskusi, dan CTL.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan dengan HL di kelas IX dapat di pahami bahwa di dalam menyampaikan isi materi pelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir metode yang digunakan tidak ada bedanya dengan metode pembelajaran PAI pada pagi hari. Metode yang sering digunakan ialah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.. Dengan demikian apa yang dilakukan HL di atas pada penyampaian isi materi tidak hanya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori tetapi juga menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

### 3. Strategi Guru dalam Mengajak Peserta Didik untuk Berpartisipasi dalam Pembelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir di SMPN-2 Palangka Raya

Peserta didik merupakan pusat dari kegiatan belajar, ini berarti bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

#### a. Kelas VII

Berdasarkan wawancara dengan RS tanggal 12 September 2012 upaya yang dilakukan agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara:

Memancing siswa dengan cara mempersilahkan untuk bertanya tapi seandainya siswa tidak ada yang bertanya maka kita yang bertanya agar terciptanya interaksi dalam pembelajaran<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan RS Tanggal 12 September 2012



Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>1</sup> pada tanggal 10 September 2012 pokok bahasan iman kepada allah swt. upaya yang dilakukan RS dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melakukan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang baru disampaikan kepada peserta didik dan apabila ada jawaban peserta didik kurang tepat RS mempersilahkan peserta didik yang lain untuk melengkapinya.<sup>101</sup> Kemudian observasi pada tanggal 15 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran melakukan tanya jawab dan melibatkan peserta didik untuk memberikan contoh-contoh tentang *tawaddu, taat, qonaah* dan *sabar*.<sup>102</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan *thaharah*. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran RS mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, kemudian memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru disampaikan diakhir pembelajaran.<sup>103</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>5</sup> pada tanggal 5 September 2012 pokok bahasan hukum bacaan *alif lam syamsiah* dan *qomariah*. Upaya yang dilakukan RS dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari dalam mushaf Al-Qur'an kemudian mengelompokkan mana *alif lam syamsiah* dan *qomariah* setelah selesai setiap

---

<sup>101</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 September 2012

<sup>102</sup> Observasi dengan RS tanggal 15 Oktober 2012

<sup>103</sup> Observasi dengan RS tanggal 22 Oktober 2012

peserta didik disuruh menuliskan di papan tulis.<sup>104</sup> Kemudian observasi pada tanggal 10 Oktober 2012 pokok bahasan *asmaul husna*. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru di sampaikan.<sup>105</sup> Kemudian observasi pada tanggal 17 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru disampaikan dan melibatkan peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh tentang *tawaddu, taat, qonaah* dan *sabar*.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana pelaksanaan (RPP) pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh RS pada kegiatan inti/penyampain isi materi metode yang paling banyak direncanakan ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan RS di kelas VII dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dengan guru dan guru memberikan pertanyaan peserta didik.

#### b. Kelas IX

Berdasarkan wawancara dengan HL tanggal 10 September 2012 upaya yang dilakukan agar peserta didik berpartisi aktif dalam pembelajaran yaitu:

---

<sup>104</sup> Observasi dengan RS tanggal 5 September 2012

<sup>105</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 Oktober 2012

<sup>106</sup> Observasi dengan RS tanggal 17 Oktober 2012

Menyuruh siswa melakukan gerakan-gerakan semacam permainan atau mengingat-mengingat apalagi di jam pelajaran terakhir supaya anak-anak jangan jenuh dalam belajar biasanya dibikin kelompok, bermain simulasi dan peran yang disesuaikan dengan materi pelajaran, melakukan tanya jawab, di dalam tanya jawab ini apabila jawaban dari salah seorang siswa itu masih belum lengkap atau sempurna maka saya meminta siswa yang lain melengkapinya. Selain itu bisa juga pendapat atau jawaban pendapat siswa dituliskan di papan tulis baru didiskusikan dan dibahas bersama<sup>107</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>7</sup> pada tanggal 3 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mengelompok peserta didik menjadi 3 kelompok kemudian mereka diberi tugas menyusun potongan-potongan dari ayat surah *at-tin* yang ditulis diatas kertas setelah potongan ayat tersebut selesai disusun kemudian dibacakan di depan kelas bersama-sama.<sup>108</sup> Kemudian observasi pada tanggal 1 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru disampaikan dan melibatkan peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh dari kiamat *sugra* yang pernah terjadi di dunia ini dan tanda-tanda kiamat *kubra*.<sup>109</sup> Kemudian observasi pada tanggal 8 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran menerapkan metode diskusi dan setiap kelompok mempresentasikan pokok bahasan yang dibahas dan anggota kelompok lain mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang maju mempresentasikan pokok bahasannya dan anggota kelompok yang maju

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan HL tanggal 10 September

<sup>108</sup> Observasi dengan HL tanggal 3 September 2012

<sup>109</sup> Observasi dengan HL tanggal 1 Oktober 2012

saling membantu melengkapi atas jawaban yang diajukan oleh kelompok lain<sup>110</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan penyembelihan hewan materi tentang pengertian penyembelihan dan syarat-syarat penyembelihan. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru disampaikan dan melibatkan peserta didik dengan cara meminta mereka menyimpulkan materi yang baru diajarkan.<sup>111</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>6</sup> pada tanggal 4 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk menterjemahkan arti *mufradat* dari surah *at-tin*.<sup>112</sup> Kemudian observasi pada tanggal 2 Oktober 2012 pokok bahasan hadits tentang menuntut ilmu. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mengelompok peserta didik menjadi 3 kelompok kemudian setiap kelompok mempresentasikan pokok bahasanya kemudian kelompok penanggap memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.<sup>113</sup> Kemudian observasi pada tanggal 9 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara menyuruh peserta didik/anggota kelompok mendiskusikan jawaban yang tepat terhadap pokok

---

<sup>110</sup> Observasi dengan HL tanggal 8 Oktober 2012

<sup>111</sup> Observasi dengan HL tanggal 22 Oktober 2012

<sup>112</sup> Observasi dengan HL tanggal 4 September 2012

<sup>113</sup> Observasi dengan HL tanggal 2 Oktober 2012

bahasan mereka, jawaban dari pokok bahasan tersebut sudah ditulis di karton yang dipotong-potong tugas anggota kelompok mendiskusikan mana jawaban yang cocok terhadap pokok bahasan yang mereka bahas kemudian hasil dari jawaban kelompok dibacakan di depan kelas.<sup>114</sup> Kemudian observasi pada tanggal 16 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh dari *qanaah* dan *tasamuh* didalam kehidupan sehari-hari.<sup>115</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>4</sup> pada tanggal 14 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin*. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang baru disampaikan melibatkan peserta didik untuk menterjemahkan makna dari arti mufradat dari surah *at-tin*.<sup>116</sup> kemudian observasi pada tanggal 5 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mempersilakan peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang baru disampaikan dan melibatkan peserta didik untuk menterjemahkan arti *mufradat* dari hadits tentang menuntut ilmu.<sup>117</sup> Kemudian observasi pada tanggal 12 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mempersilakan peserta

---

<sup>114</sup> Observasi dengan HL tanggal 9 Oktober 2012

<sup>115</sup> Observasi dengan HL tanggal 16 Oktober 2012

<sup>116</sup> Observasi dengan HL tanggal 14 September 2012

<sup>117</sup> Observasi dengan HL tanggal 5 Oktober 2012

didik untuk bertanya terhadap materi yang baru disampaikan dan melibatkan peserta didik untuk memberikan contoh-contoh dari *qanaah* dalam kehidupan sehari-hari.<sup>118</sup> Kemudian observasi pada tanggal 19 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji. Upaya yang dilakukan dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mempersilakan peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang baru disampaikan dan melibatkan peserta didik untuk memberikan contoh-contoh dari *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari kehidupan.<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh HL upaya yang akan dilakukan dalam melibatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran paling banyak melakukan tanya jawab dan menerapkan metode diskusi dan latihan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan HL dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas IX lebih bersifat multi arah sebab dalam pembelajaran sering dilakukan dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dengan guru maupun tanya jawab peserta didik dengan peserta didik terhadap topik yang dibahas dalam diskusi. Maka dengan demikian apa yang telah dilakukan HL dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran menekankan pada metode tanya-jawab dan diskusi. menurut Abdurrahman metode tanya –jawab dan diskusi adalah

---

<sup>118</sup> Observasi dengan HL tanggal 12 Oktober 2012

<sup>119</sup> Observasi dengan HL tanggal 19 Oktober 2012

penyampaian pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab atau dengan cara membahas topik penting untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan setiap peserta didik dapat memberikan topik yang akan didiskusikan

#### 4. Cara Guru dalam Melaksanakan Tes/Evaluasi Pembelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir di SMPN-2 Palangka Raya

Tes merupakan alat untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang diberikan dapat dikuasai dan dipahami oleh peserta didik. Pemberian tes ini bisa dilakukan di saat proses pembelajaran dan bisa juga di akhir kegiatan pembelajaran (setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran) serta bisa juga dilakukan setelah peserta didik melakukan latihan atau praktik.

##### a. Kelas VII

Berdasarkan wawancara dengan RS tanggal 12 september 2012 tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang sudah selesai diajarkan RS mengatakan :

Tes/evaluasi yang digunakan kebanyakan menggunakan pilihan ganda dalam bentuk tertulis bisa berbentuk latihan, Pekerjaan rumah, sedangkan tes dalam bentuk uraian jarang sekali digunakan walaupun pernah melakukan hal itu dilakukan pada saat menyampaikan materi ketika proses pembelajaran berlangsung dengan tanya jawab. Di dalam melakukan tes atau evaluasi kalau ternyata ada sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan mereka mengulang kembali materi yang belum dikuasai dan dipahami siswa walaupun sebagian besar siswa sudah paham apa salahnya mereka mendengarkan lagi penjelasan saya tentang materi yang masih belum dipahami temannya kemudian remedial<sup>120</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>1</sup> pada tanggal 10 September 2012 pokok bahasan iman kepada allah swt melakukan

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan RS Tanggal 12 September 2012

tes/evaluasi dengan mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik yang dilakukan ketika penyampaian isi materi diselingi dengan tanya jawab dan memberikan ulangan harian tentang pokok bahasan iman kepada Allah SWT bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 15 soal.<sup>121</sup> Kemudian observasi pada tanggal 15 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji melakukan tes/evaluasi RS dengan mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik, hal ini dilakukan ketika dalam penyampaian isi materi diselingi dengan tanya jawab dan setelah pembelajaran selesai memberikan pekerjaan rumah (PR) dalam bentuk ulangan harian tentang akhlak terpuji bentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 soal.<sup>122</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan *thaharah* melakukan tes/evaluasi dengan mengoreksi jawaban dari peserta didik ketika diberi pertanyaan pada waktu penyampaian materi diselingi dengan tanya jawab.<sup>123</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan RS di kelas VII<sup>5</sup> pada tanggal 5 September 2012 pokok bahasan hukum bacaan *alif lam syamsiah* dan *qomariah*. Mengoreksi tugas/hasil pekerjaan peserta didik yang sudah ditulis dipapan tulis tentang pengelompokan mana *alif lam syamsiah* dan *qomariah*.<sup>124</sup> Kemudian observasi pada tanggal 10 Oktober 2012 pokok bahasan *asmaul husna* melakukan tes/evaluasi dengan mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik ketika dalam penyampaian isi materi diselingi dengan tanya jawab dan memberikan ulangan

---

<sup>121</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 September 2012

<sup>122</sup> Observasi dengan RS tanggal 15 Oktober 2012

<sup>123</sup> Observasi dengan RS tanggal 22 Oktober 2012

<sup>124</sup> Observasi dengan RS tanggal 5 September 2012



harian tentang *asmaul husna* bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 15 soal.<sup>125</sup> Kemudian observasi pada tanggal 17 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji melakukan tes/evaluasi RS dengan mengoreksi jawaban lisan peserta didik tentang contoh-contoh *tawaddu*, *taat*, *qonaah* dan *sabar* serta memberikan ulangan harian tentang akhlak terpuji bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 25 soal.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat di lapangan tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan ulangan harian bentuk soal pilihan ganda semua dan ujian tengah semester juga dengan bentuk soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan RS di kelas VII dapat dipahami bahwa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dengan tanya jawab langsung pada saat proses penyampaian materi pelajaran sedangkan pada ulangan harian maupun ujian tengah semester memberikan soalnya berupa pilihan ganda semua maka tes tersebut yang dilakukan oleh RS hanya mengukur aspek kognitif.

#### b. Kelas IX

Berdasarkan wawancara dengan HL tanggal 10 september 2012 tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang sudah selesai diajarkan ia mengatakan :

kalau aku untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan. kalau

---

<sup>125</sup> Observasi dengan RS tanggal 10 Oktober 2012

<sup>126</sup> Observasi dengan RS tanggal, 17 Oktober 2012

pada proses pembelajaran maka untuk mengetahuinya melakukan tanya jawab langsung sebelum itu kita menutup pelajaran, kemudian setelah selesai satu pokok bahasan anak-anak diberikan latihan atau Pekerjaan rumah bentuk soal yang sering digunakan adalah Pilihan ganda bisa juga tertulis bisa juga lisan. Di dalam tes apabila ada siswa yang belum menguasai atau nilainya dibawah standar ketuntasan maka dikasih remedial tapi sebelumnya kita jelaskan terlebih dahulu materi yang belum dipahami<sup>127</sup>

Selanjutnya observasi dengan HL di kelas IX<sup>7</sup> pada tanggal 3 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin* melakukan tes/evaluasi dengan mengoreksi dan menyimak hasil pekerjaan peserta didik tentang surah at-tin yang telah dibacakan di depan kelas.<sup>128</sup> Kemudian observasi pada tanggal 1 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir melakukan tes/evaluasi dengan mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik tentang contoh-contoh dari kiamat *sugra* ketika dalam penyampaian isi materi diselingi dengan tanya jawab dan memberikan ulangan harian tentang iman kepada hari akhir bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 17 soal.<sup>129</sup> Kemudian observasi pada tanggal 8 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji HL sebagai moderator dan menilai jalannya diskusi berupa pujian.<sup>130</sup> Kemudian observasi pada tanggal 22 Oktober 2012 pokok bahasan penyembelihan hewan. Dengan mengoreksi hasil kesimpulan peserta didik tentang materi pelajaran yang baru disampaikan.<sup>131</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>6</sup> pada tanggal 4 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin* melakukan tes/evaluasi diakhir pelajaran dengan menanyai kembali peserta didik tentang arti *mufradat*

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan HL tanggal 10 September

<sup>128</sup> Observasi dengan HL tanggal 3 September 2012

<sup>129</sup> Observasi dengan HL tanggal 1 Oktober 2012

<sup>130</sup> Observasi dengan HL tanggal 8 Oktober 2012

<sup>131</sup> Observasi dengan HL tanggal 22 Oktober 2012

dan makna dari surah *at-tin* dan mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik tentang arti *mufradat* dan makna dari surah *at-tin*.<sup>132</sup> Kemudian observasi tanggal 2 Oktober 2012 pokok bahasan hadits tentang menuntut ilmu. Melakukan tes/evaluasi dengan menyuruh peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan ulangan harian berupa pekerjaan rumah (PR) tentang hadits menuntut ilmu bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 15 soal.<sup>133</sup> Kemudian observasi pada tanggal 9 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir melakukan tes/evaluasi dengan mengoreksi jawaban peserta didik telah di pertanyaan tentang iman kepada hari akhir.<sup>134</sup> Kemudian observasi pada tanggal 16 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji melakukan tes/evaluasi HL mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik tentang contoh-contoh dari *qanaah* dan *tasamuh* dilakukan ketika dalam penyampaian isi materi diselingi dengan tanya jawab kemudian setelah pembelajaran selesai melakukan tes yaitu ulangan tengah semester soal dimulai dengan pokok bahasan awal tentang pokok bahasan surah *at-tin* sampai *qanaah* dan *tasamuh* dengan bentuk soal essay sebanyak 4 soal.<sup>135</sup>

Selanjutnya berdasarkan observasi dengan HL di kelas IX<sup>4</sup> pada tanggal 14 September 2012 pokok bahasan surah *at-tin* melakukan tes/evaluasi diakhir pelajaran dengan menanyai kembali peserta didik tentang arti *mufradat* dan makna dari surah *at-tin* serta mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik tentang arti *mufradat* dan makna dari

---

<sup>132</sup> Observasi dengan HL tanggal 4 September 2012

<sup>133</sup> Observasi dengan HL tanggal 2 Oktober 2012

<sup>134</sup> Observasi dengan HL tanggal 9 Oktober 2012

<sup>135</sup> Observasi dengan HL tanggal 16 Oktober 2012

surah *at-tin*.<sup>136</sup> Kemudian observasi pada tanggal 5 Oktober 2012 pokok bahasan iman kepada hari akhir melakukan tes/evaluasi diakhir pelajaran dengan menanyai kembali peserta didik tentang arti *mufradat* dan isi kandungan hadits tentang menuntut ilmu dan guru mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik. Setelah pembelajaran selesai memberikan ulangan harian tentang iman surah *at-tin* bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 15 soal.<sup>137</sup> Kemudian observasi pada tanggal 12 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji melakukan tes/evaluasi diakhir pelajaran dengan menanyai kembali peserta didik tentang materi yang baru diajarkan tentang pengertian, contoh-contoh dan manfaat *qanaah*. guru mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik.<sup>138</sup> Kemudian observasi pada tanggal 19 Oktober 2012 pokok bahasan akhlak terpuji dengan mengoreksi jawaban lisan atas pertanyaan tentang *tasamuh* yang telah diajukan kepada peserta didik dan memberikan ulangan tengah semester soal dimulai dengan pokok bahasan awal tentang pokok bahasan *surah at-tin* sampai *qanaah* dan *tasamuh* dengan bentuk soal essay sebanyak 4 soal dan serta memberikan ulangan harian berupa pekerjaan rumah (PR) tentang *qanaah* dan *tasamuh* bentuk soalnya pilihan ganda sebanyak 15 soal.<sup>139</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat di lapangan tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan berupa ulangan

---

<sup>136</sup> Observasi dengan HL tanggal 14 September 2012

<sup>137</sup> Observasi dengan HL tanggal 5 Oktober 2012

<sup>138</sup> Observasi dengan HL tanggal 12 Oktober 2012

<sup>139</sup> Observasi dengan HL tanggal 19 Oktober 2012

harian dengan bentuk soal pilihan ganda dan ujian tengah semester berupa essay.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan HL di kelas IX dapat dipahami bahwa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dengan tanya jawab langsung pada saat proses penyampaian materi pelajaran sedangkan pada ulangan harian bentuk soalnya pilihan ganda dan ujian tengah semester memberikan bentuk soalnya berupa essay maka tes tersebut yang dilakukan oleh HL lebih banyak mengukur aspek kognitif.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan selama 2 bulan di SMP Negeri-2 Palangka Raya tentang proses pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir yang dilakukan oleh RS di kelas VII mulai dari kegiatan pendahuluan, menyampaikan isi materi, mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan melakukan tes/evaluasi pembelajaran. Maka penulis berkesimpulan strategi pembelajaran yang diterapkan RS adalah strategi pembelajaran ekspositori karena metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan HL di kelas IX adalah strategi pembelajaran ekspositori dan kooperatif karena metode yang sering digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

### **C. Pembahasan Data Penelitian**

#### **1. Pembahasan Cara Guru dalam Melakukan Kegiatan Pendahuluan**

pada Saat Mengajar PAI pada Jam pelajaran terakhir

a. kelas VII

Berdasarkan Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap RS yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas VII pada kegiatan pendahuluan sering melakukan apersepsi. Apersepsinya dengan cara menanyakan materi minggu lalu yang sudah berikan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu masih diingat atau sudah dilupakan. Maka dengan demikian apa yang telah dilakukan oleh RS berbeda dengan apa yang telah diungkapkan Kasful Anwar dan Hendra Harmi tentang hal-hal yang dapat dilakukan pada saat kegiatan pendahuluan ia mengatakan lakukan pemanasan dan apersepsi akan tetapi apersepsinya dengan cara mengawali pelajaran dengan hal-hal yang baru baik berupa pengetahuan maupun pengalaman dan membangkitkan motivasi peserta didik serta peserta didik didorong untuk mengetahui hal-hal yang baru.

b. Kelas IX

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap HL yang mengajar di kelas IX pada kegiatan pendahuluan juga lebih sering melakukan apersepsi yang bertujuan mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu. Maka dengan demikian apa yang telah dilakukan oleh HL berbeda dengan apa yang telah diungkapkan Kasful Anwar dan Hendra Harmi tentang hal-hal yang dapat dilakukan pada saat kegiatan pendahuluan ia mengatakan lakukan pemanasan dan apersepsi akan tetapi apersepsinya dengan cara mengawali pelajaran

dengan hal-hal yang baru baik berupa pengetahuan maupun pengalaman dan membangkitkan motivasi peserta didik serta peserta didik didorong untuk mengetahui hal-hal yang baru.

## 2. Pembahasan Strategi Guru dalam Menyampaian Isi Materi PAI pada Jam Pelajaran terakhir

### a. kelas VII

Berdasarkan Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap RS yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas VII dalam menyampaikan isi materi pelajaran metode pembelajaran yang sering digunakan metode ceramah yang diselang-seling dengan tanya-jawab. Tanya jawab digunakan untuk menjaga perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penyampaian isi materi pelajaran dikelas VII pada jam pelajaran terakhir RS menggunakan Strategi Pembelajaran ekspositori. Strategi Pembelajaran ekspositori menurut Siti Kusriani adalah penyampaian materi pelajaran yang secara tuntas diolah oleh guru sebelum disajikan kepada peserta didik dalam hal ini peserta didik hanya tinggal mendengarkan, mencatat, dan menghafal bahan yang disampaikan oleh guru.

### b. Kelas IX

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap HL yang mengajar PAI di kelas IX pada jam pelajaran terakhir dalam menyampaikan isi materi pelajaran PAI tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tetapi juga menggunakan metode diskusi. sebab peserta didik di kelas IX memiliki

wawasan yang cukup sehingga informasi/pengetahuan tidak hanya didapat dari guru. Dengan demikian apa yang dilakukan HL di atas pada penyampaian isi materi tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab saja akan tetapi ia juga menerapkan metode diskusi. Di dalam diskusi tersebut masing-masing kelompok mempresentasikan topik yang sudah ditentukan sebelumnya setelah itu setiap anggota kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok penyaji setiap anggota kelompok penyaji juga saling membantu baik menjawab maupun melengkapi jawaban dari anggota kelompoknya yang telah diberikan penanggap. Maka dengan demikian apa yang dilakukan HL dalam proses pembelajaran terakhir ia tidak hanya menggunakan Strategi pembelajaran ekspositori tetapi juga menerapkan strategi pembelajaran kooperatif hal ini sesuai dengan pendapat dari Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (peserta didik lain) sebagai sumber belajar disamping guru dan sumber belajar lainnya.

### 3. Pembahasan Strategi Guru dalam Mengajak Peserta Didik untuk Berpartisipasi dalam Pembelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir.

#### a. Kelas VII

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap RS yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas VII pada jam pelajaran terakhir upaya yang dilakukan agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan RS mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya memberikan pertanyaan-pertanyaan



kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. maka apa yang dilakukan oleh RS senada dengan apa yang dikatakan Wina Sanjaya mempersilahkan bertanya dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik salah bertujuan untuk membangkitkan minat, memusatkan perhatian, meningkatkan kemampuan berpikir dan dapat mengetahui mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas.

#### b. Kelas IX

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap HL lebih proses pembelajaran bersifat multi arah sebab dalam pembelajaran sering dilakukan dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dengan guru maupun tanya jawab peserta didik dengan peserta didik dalam diskusi dalam membahas topik dalam diskusi. Maka dengan demikian apa yang telah dilakukan HL dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran menekankan pada metode tanya-jawab dan diskusi. maka dengan demikian upaya yang dilakukan HL dalam mengajak peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran menekankan pada tanya-jawab baik pada saat menyampaikan materi pembelajaran maupun dalam diskusi maka apa yang di lakukan hal tersebut senada apa yang dikatakan oleh Abdurrahman metode tanya-jawab dan diskusi adalah penyampaian pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawab atau dengan cara membahas topik penting untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan setiap peserta didik dapat memberikan topik yang akan didiskusikan.

#### 4. Pembahasan Cara Guru dalam Melakukan Tes/Evaluasi

## Pembelajaran PAI pada Jam Pelajaran Terakhir

### a. Kelas VII

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap RS yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas VII pada jam pelajaran terakhir tes/evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dengan terhadap materi yang sudah diberikan dengan melakukan tanya jawab langsung pada saat proses penyampaian materi pelajaran sedangkan pada ulangan harian maupun ujian tengah semester dengan memberikan soal berupa pilihan ganda. Maka dengan demikian apa yang dilakukan RS alat ukur yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dengan terhadap materi yang sudah diberikan menurut Anas Sudijono alat ukurnya yang digunakan RS adalah tes hasil belajar bentuk obyektif.

### b. Kelas IX

Berdasarkan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap HL yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas IX pada jam pelajaran terakhir tes/evalausi yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dengan terhadap materi yang sudah diberikan dengan melakukan tanya jawab langsung pada saat proses penyampaian materi pelajaran sedangkan pada ulangan harian dengan bentuk soal pilihan ganda sedangkan ujian tengah semester memberi soal bentuk essay. Maka dengan demikian apa yang dilakukan HL alat ukur yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui

tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik dengan terhadap materi yang sudah diberikan menurut Anas Sudijono alat ukurnya yang digunakan HL adalah tes hasil belajar bentuk uraian dan obyektif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lokasi penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam pada jam pelajaran terakhir di SMP Negeri-2 Palangka Raya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara guru dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan pada jam pelajaran terakhir
  - a. Kelas VII

Di kelas ini pada kegiatan pendahuluan RS hanya melakukan apersepsi untuk mengetahui materi pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu lalu masih diingat atau sudah dilupakan oleh peserta didik.
  - b. Kelas IX

Di kelas ini pada kegiatan pendahuluan HL melakukan apersepsi dan menyangkut pautkan materi terdahulu dengan materi yang akan disampaikan akan tetapi yang paling sering dilakukan apersepsi.
2. Strategi guru dalam menyampaikan isi materi PAI pada jam pelajaran terakhir
  - a. Kelas VII

Di kelas ini strategi pembelajaran yang diterapkan RS adalah strategi pembelajaran ekspositori karena metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab.

b. Kelas IX

Di kelas ini strategi pembelajaran yang diterapkan HL di kelas IX adalah strategi pembelajaran ekspositori dan kooperatif karena metode yang sering digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.

3. Strategi guru dalam mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir

a. Kelas VII

Di kelas ini upaya yang dilakukan RS agar peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, melakukan tanya jawab langsung dengan didik proses pembelajaran dan memberi penugasan.

b. Kelas IX

Di kelas ini upaya yang dilakukan HL agar peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran diantaranya mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, melakukan tanya jawab, menerapkan metode drill dan diskusi serta memberikan penugasan.

4. Cara guru dalam melaksanakan tes/evaluasi pembelajaran PAI pada jam pelajaran terakhir

a. Kelas VII

Di kelas ini tes/evaluasi yang dilakukan RS untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan dengan cara memberi pertanyaan pada saat penyampaian materi pelajaran diselingi tanya jawab dan juga memberikan ulangan harian

bisa berbentuk latihan, pekerjaan rumah serta ulangan tengah semester bentuk soalnya pilihan ganda.

b. Kelas IX

Di kelas ini tes/evaluasi yang dilakukan HL untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan dengan cara memberi pertanyaan pada saat penyampaian materi pelajaran diselingi tanya jawab dan juga memberikan ulangan harian bisa berbentuk latihan, pekerjaan rumah bentuk soalnya pilihan ganda. Sedangkan ulangan tengah semester bentuk soalnya essay.

**B. Saran-saran**

1. Bagi guru yang mengajar PAI pada jam pembelajaran terakhir diharapkan lebih banyak menerapkan strategi maupun metode pembelajaran yang bervariasi yaitu strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktifitas peserta didik.
2. Alat evaluasi (tes) digunakan dalam ulangan harian yang bentuk soal pilihan ganda dan soal essay digunakan seimbang.
3. Bagi Kepala Sekolah memberikan kesempatan yang luas kepada guru PAI untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan strategi maupun sistem pembelajaran terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Press: Jakarta, cet 1,2002
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Renika Cipta: Jakarta, Edisi Revisi V, Cet.12, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2000
- Kasful Anwar Us dan Harmi, Hendra, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*, Alfabeta: Bandung, 2010
- Kusrini, Siti, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, IKIP Malang: Malang, 1995
- Ladjud, Hafni, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Quantum teaching: Jakarta, 2005
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, Cet ke 3, 2006
- Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, Antasari Press: Banjarmasin, 2008
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2001
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, PT. Remaja RosdaKarya: Bandung, Cet.16, 2010
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif Peralihan Ilmu Komunikasi Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, Cet 4, 2011
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1990
- Pribadi, A. Benny, *Model Desain Sistem Pembelajaran, Pendidikan*, PT. Dian Rakyat: Jakarta, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, 2005

- Sabri, Ahamad, *Strategi Belajar Mengajar Micro teaching*, Quntum Teaching: Jakarta, 2005
- Sadiman, Arif S., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, Cet. 14, 2010
- Sanjaya, Wina, *Strategi pembelajaran Standar Proses Pendididkan*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2009
- , *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana Prenada Group: Jakarta, Cet. 2, 2006
- Sardiman. A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, Cet ke7, 2000
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta, 2007
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, Cet. 2, 2006
- Syafaruddin dan Nasution, Irwan, *Manajemen Pembelajaran*, Quantum Teaching: Jakarta, 2005
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, Cet.16, 2010
- Syari, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka firdaus: Jakarta, 2004
- Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*, Fokus Media: Bandung, 2005
- Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Bumi Aksara: Jakarta, 2011
- , *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Bumi Aksara: Jakarta, Cet. 8, 2011
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2002
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2009
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Lankah Pelaksanaan Penelitian*, Graha Ilmu: Jogjakarta, 2010



Rianto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan berkualitas*, Prenada Media Group: Jakarta, Cet. 2, 2009

<http://ekosuprpto.wordpress.com/2009/04/18/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-proses-belajar/>

<http://nadhirin.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran-contextual-teaching.html>

<http://pengajaranalapai.blogspot.com/2011/05/strategi-pembelajaran.html>

<http://burhan.blogspot.com/p/pembelajaran-aktif.html>